

**PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)  
BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN  
BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**

**TESIS**

**NURWAHIDAH USMAN**

**4621106020**



**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Magister**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)  
Berbasis Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa  
di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya  
Kota Makassar

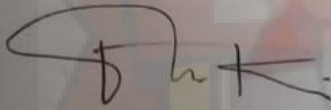
Nama Mahasiswa : Nurwahidah Usman

NIM : 4621106020

Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

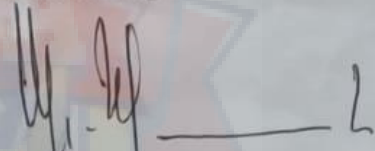
Pembimbing I



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.

NIDN. 0924037001

Pembimbing II

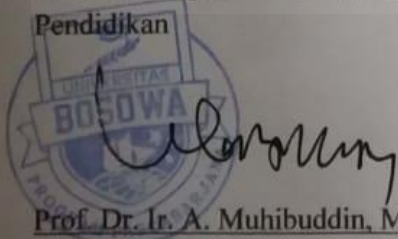


Dr. Masud Muhammadiyah, M.Si.

NIDN. 0922097001

Mengetahui,

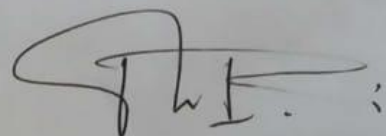
Direktur Program Pascasarjana,  
Pendidikan



Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.P.

NIK. 0005086301

Ketua Program Studi Magister



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.

NIK. D-450297

## HALAMAN PENERIMAAN

Pada Hari/Tanggal : 06 Oktober 2023

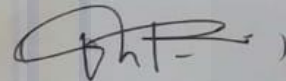
Tesis Atas Nama : Nurwahidah Usman

Nim : 4621106020

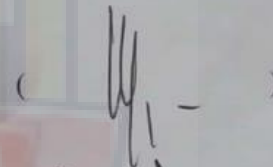
Telah diterima oleh Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana untuk Memenuhi Salah Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Dasar.

### PANITIA UJIAN TESIS

Ketua : Dr. Sundari Hamid, S.Pd.,M.Si.

()

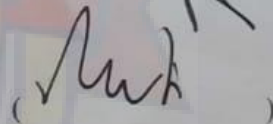
Sekretaris : Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.

()

Anggota Penguji : Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.

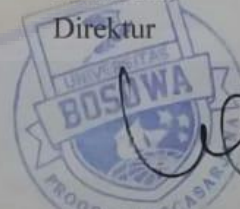
()

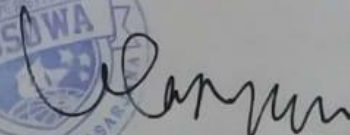
Dr. Asdar. M.Pd

()

Makassar,  
Direktur

Oktober 2023



  
**Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.P.**  
NIDN. 0005086301

## PERNYATAAN KEORISINILAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahidah Usman

NIM : 4621106020

Prodi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar” merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Juli 2023

Yang menyatakan,



NURWAHIDAH USMAN

## PRAKATA



Alhamdulillahirabbil'alamiin penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Tesis ini merupakan tugas akhir guna memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Bosowa.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan tesis ini menghadapi berbagai halangan dan rintangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa Prof. Dr. Batara Surya, ST., M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.S., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bosowa.
3. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan tesis hingga selesainya tesis ini, serta ilmu yang

diberikan selama masa studi pada prodi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa.

4. Prof. Dr. Muhammad Yunus, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan tesis hingga selesainya tesis ini, serta ilmu yang diberikan selama masa studi pada prodi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa.
5. Dr. H. Masud Muhammadih. M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan tesis hingga selesainya tesis ini, serta ilmu yang diberikan selama masa studi pada prodi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa.
6. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji tesis ini dan telah banyak memberikan koreksi dan saran-saran dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa pendidikan beserta seluruh Staf Administrasi Pascasarjana Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dan kelancaran dalam pengurusan administrasi.
8. Bapak Founder Bosowa Corporation H. M. Aksa Mahmud yang telah membantu memudahkan jalannya perkuliahan saya.
9. Ibu Hj. Melinda Aksa selaku pimpinan yayasan Aksa Mahmud beserta staf dan jajarannya yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

10. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Drs. Usman Paggalung dan Ibunda Nurhani. S.Pd, beserta suami yang tercinta Supriyanto, S.E dan ketiga anandaku Nabel, Nairah, Nasywa tersayang yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, nasihat, saran, kepercayaan, yang diberikan selama ini yang tak pernah putus hingga selesainya tesis ini.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 di Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan pada karya ilmiah ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi penulis. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan aamiin yaa robbal'alamiin.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

**Nurwahidah Usman**

## ABSTRAK

**Nurwahidah Usman, 2023.** Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya kota Makassar. Dibimbing oleh Sundari Hamid dan Masud Muhammadiyah.

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan penerapan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, dan Pengaruh Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas 1 sampai kelas 5 UPT SPF SDN DAYA II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 292 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III A sebanyak 28 peserta didik melalui jalur zonasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji hipotesis maka diperoleh kesimpulan bahwa: Proses penerimaan peserta didik baru adalah tahap-tahap yang akan dilakukan oleh calon peserta didik baru yang akan mendaftar dalam sebuah lembaga pendidikan mulai dari mendaftar sampai penentuan kelulusan, calon peserta didik ini nantinya akan mengikuti setiap kegiatan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan sebagai syarat utama diterima dilembaga pendidikan tersebut dan Terdapat pengaruh secara signifikan penerimaan peserta didikbaru berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

**Kata kunci:** Sistem Zonasi, Prestasi Belajar.



## **ABSTRACT**

*Nurwahidah Usman , 2023. The Effect of New Student Admissions (PPDB) Based on the Zoning System on Student Achievement at UPT SPF SD Negeri Daya II, Biringkanaya District, Makassar City. Supervised by Sundari Hamid and Masud Muhammadiyah.*

*The aims of the research were to find out: Description of the application of new student admissions (PPDB) based on the zoning system for UPT SPF students SD Negeri Daya II, Biringkanaya District, Makassar City, and The effect of new student admissions (PPDB) based on the zoning system on achievement study of UPT SPF students at SD Negeri Daya II, Biringkanaya District, Makassar City. This type of research is Ex-Post Facto research. This research is correlational descriptive in nature because it is a research that is intended to collect information about the effect of the independent variables on the dependent variable. The approach used in this research is a quantitative approach. The population in this study was students from grades 1 to 5 of UPT SPF SDN DAYA II, Biringkanaya District, Makassar City for the 2022/2023 academic year, totaling 292 people The sample in this study were 28 class III A students through the zoning route. Data collection methods used are questionnaires and documentation. While the data analysis technique used is inferential statistical analysis. Based on the results of the normality test and hypothesis testing, it can be concluded that: The process of accepting new students is the stages that will be carried out by prospective new students who will register in an educational institution starting from registering to determining graduation, these prospective students later will take part in every activity that has been determined by the educational institution as the main requirement for being accepted at the educational institution and There is an influence on the acceptance of new students based on the zoning system on student achievement of UPT SPF SD Negeri Daya II, Biringkanaya District, Makassar City.*

**Keywords:** *Zoning System, Learning Achievement*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Penerimaan Peserta Didik (PPDB) .....	9
2. Sistem Zonasi .....	17
3. Perestasi Belajar .....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Hipotesis Teori.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48

C. Populasi dan Sampel .....	49
D. Defenisi Operasional variabel.....	49
E. Variabel Peneltian .....	52
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data .....	53
H. Teknik Analisis Datta.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Peneltian .....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

3.1. Jumlah Peserta Didik UPT SPF SDN Daya II.....	48
3.2. Tabel Klasifikasi Prestasi Belajar .....	50
3.3. Tabel Interpretasi Nilai $r_{xy}$ .....	55
3.4. Tabel Standar Kategori Presentasi Statistik.....	56
4.1. Nilai Statistik Deskriptif Angket Sistem Zonasi .....	65
4.2. Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar .....	66
4.3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar .....	67
4.4. Hasil Tes Uji Normalitas .....	68
4.5. Hasil Tes Uji Korelasi. ....	68
4.6 Tabel Interpretasi Nilai $r_{xy}$ . ....	70

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pikir .....	45
3.1. Skema Desain Penelitian .....	46
4.1. Visi Dan Misi Sekolah .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Angket Sistem Zonasi .....	84
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik .....	87
Lampiran 3 Foto Hasil Angket 1 .....	88
Lampiran 4 Foto Hasil Angket 2 .....	91
Lampiran 5 Foto Hasil Angket 3 .....	94
Lampiran 6 Foto Hasil Angket 4 .....	97
Lampiran 7 Foto Hasil Angket 5 .....	100
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Angket Sistem Zonasi .....	103
Lampiran 9 Rekap Nilai Mata Pelajaran Kelas I A .....	104
Lampiran 10 Rekap Nilai Mata Pelajaran Kelas II A .....	106
Lampiran 11 Rekap Nilai Mata Pelajaran Kelas III A .....	108
Lampiran 12 Analisis Uji Coba Angket Zonasi Dan Prestasi Belajar .....	110
Lampiran 13 Surat Izin Pengambilan Data .....	111
Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian .....	112
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 16 Surat Keterangan selesai Penelitian .....	114
Lampiran 17 Tanda Bukti Pendaftaran PPDB <i>Online</i> .....	115
Lampiran 18 Fakta Integritas Orang Tua .....	116
Lampiran 19 Surat Pernyataan Titik Kordinat .....	117
Lampiran 20 Peringkat Lulus PPDB Jalur Zonasi .....	118
Lampiran 21 Dokumentasi .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan dirasa sangat penting karena pendidikan merupakan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas SDM setiap individu. Kualitas pendidikan akan menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter bangsa yang siap dalam menghadapi perubahan situasi generasi yang akan datang (Juliani, 2018).

Dunia pendidikan yang semakin maju tidak bisa dilepaskan dari peran masyarakat. Pendidikan adalah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan (Dewantara et al., 2020). Sistem pendidikan di Indonesia telah diatur secara jelas dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “ Sistem Pendidikan Nasional”. Menurut Undang-Undang tersebut, Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan. Selain itu dalam penyelenggaraan juga harus dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan membangun kreativitas (Kemendikbud, 2010).

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah salah satu mekanisme dari penyelenggara sistem pendidikan yang dilakukan saat menjelang tahun pelajaran baru, dimana terjadinya penyelesaian calon peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku guna diterima sebagai calon peserta didik yang dilakukan saat menjelang tahun pelajaran baru, dimana terjadinya penyeleksian calon peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku guna diterima sebagai peserta didik dalam satuan pendidikan tersebut.

Di Indonesia sejak 2018, penerimaan peserta didik baru (PPDB) baik jenjang SD, SMP maupun SMA telah diberlakukan sistem zonasi. Sistem zonasi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang diberlakukan dengan penentuan radius zona terdekat dengan persentase tertentu dari total jumlah peserta didik yang akan diterima dalam satuan sekolah.

Awalnya, kebijakan penerimaan siswa berbasis zonasi ini mengalokasikan minimal 90% kuota sekolah negeri untuk menerima calon siswa berdasarkan jarak rumah ke sekolah dan 10% sisanya untuk prestasi dan perpindahan. Namun setelah kebijakan tersebut mengalami perubahan yang dipakai kemendikbud untuk tahun ajaran 2019/2020. Kuota siswa diubah oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menjadi minimal 80% untuk jalur zonasi, 15% jalur prestasi, dan 5% jalur perpindahan.

Melalui Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018, prinsip yang dikedepankan dalam Penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah non diskriminatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan untuk mendorong peningkatan akses



layanan pendidikan. Patokan untuk menerima calon peserta didik baru zonasi menjadi basis data dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan peta sebaran distribusi guru, ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas sekolah, termasuk Wajib Belajar (Wajib Belajar) 12 tahun. Sistem zonasi mempermudah pemerintah pusat dan daerah untuk memetakan dan memberikan peningkatan akses pendidikan, baik terkait fasilitas sekolah, metode pembelajaran, maupun kualitas dan distribusi guru, sehingga dapat mempercepat pemerataan mutu pendidikan di seluruh daerah. Selain itu, sistem zonasi juga digunakan untuk menghapus label “sekolah favorit” yang kerap melekat pada sekolah-sekolah yang dibanjiri pendaftar. Pembagian zonasi tiap-tiap sekolah nantinya diserahkan kepada pihak Pemerintah daerah (Pemda) terkait faktor geografis dan sebaran penduduk di wilayah tersebut. Apakah pembagian zonasi ditentukan lewat jarak tempuh dari rumah ke sekolah, atau diklasifikasikan per kelurahan akan menjadi wewenang pemda setempat.

Kebijakan sistem zonasi dalam PPDB di sekolah-sekolah Indonesia memang banyak menuai polemik, tidak terkecuali pada masyarakat Kota Makassar selaku orang tua siswa yang ingin menyekolahkan anaknya lewat jalur zonasi. Sejak tahun 2018, kebijakan sistem zonasi Nomor 14 tahun 2018 telah diberlakukan sistem zonasi, dimana kebijakan ini berdasarkan peraturan Permendikbud. Calon Peserta didik Baru yang mendaftar di UPT SPF SD Negeri Daya II Makassar harus berdasarkan Kartu Keluarga (KK) yang diterbitkan paling lambat satu tahun sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) (Slamet Santoso, 2010). Para calon pendaftar pada saat melakukan registrasi harus berdasarkan kartu keluarga yang bertempat tinggal dekat dari zona

tersebut. Tentunya calon siswa baru harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah agar bisa masuk ke sekolah tersebut. (Juknis PPDB Dinas Pendidikan Kota Makassar)

Dengan adanya sistem zonasi ini diharapkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat berjalan tanpa diskriminasi dan mampu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik untuk mengenyam pendidikan formal, terlepas dari kemampuan kognitif ataupun ekonomi yang rendah. Prestasi belajar merupakan suatu bentuk laporan yang dibuat untuk mengetahui sampai dimana perkembangan atau hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria atau patokan yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar-mengajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Dalam hal ini, adalah dengan adanya pendidikan berbasis zonasi yang diterapkan oleh Kemendikbud, namun masih terkendala beberapa hal teknis maupun nonteknis yang terjadi seperti kurangnya sosialisasi tata cara pendaftaran PPDB online kepada masyarakat sehingga masih banyak orangtua yang datang ke sekolah tujuan untuk mendaftarkan anaknya (Muammar: 2019). Penyebaran sekolah negeri yang tidak merata ataupun sosialisasi sistem Pembelajaran Berbasis zonasi yang masih minim. Penerimaan peserta didik berbasis zonasi berdampak tidak hanya pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran di kelas. Peserta

didikbaru yang diterima melalui PPDB zonasi memang tinggal lebih dekat dengan sekolah negeri dibanding PPDB non zonasi. Namun, komposisi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi memiliki keterampilan membaca yang rendah dan lebih beragam dibandingkan dengan peserta didik yang diterima melalui sistem non zonasi. Keadaan ini menuntut guru-guru di sekolah negeri beradaptasi dengan cepat.

Penyesuaian kemampuan guru mengajar ini tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Akibat, proses pembelajaran di kelas tidak bisa berjalan secara optimal dan menciptakan kekecewaan yang justru mengganggu proses belajar di kelas. Terlepas dari masalah yang dihadapi guru, peserta didik pun mengalami tantangan akibat komposisi kelas yang heterogen. Peserta didik yang lambat dalam belajar bisa tertinggal dari teman-temannya dan menjadi tidak nyaman dalam belajar. Kemudian, peserta didik yang cepat dalam belajar dapat kehilangan motivasi jika tidak mendapatkan tantangan yang akan berdampak pada prestasi belajar. Dengan adanya sistem zonasi ini juga berdampak positif dan negatif dikarenakan sisi dari positifnya yaitu menguntungkan bagi pihak sekolah karena tidak ada namanya peserta didik yang pintar dalam satu sekolah melainkan harus merata di semua sekolah, sedangkan sisi negatifnya yaitu merugikan bagi peserta didik dikarenakan tidak bisa memilih sekolah yang mereka inginkan.

Dari uraian di atas, sistem zonasi diduga dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena dengan adanya sistem zonasi ini peserta didik tidak bisa memilih sekolah yang mereka inginkan dalam hal ini peserta didik tidak bisa memilih sekolah favorit. Sistem zonasi ini juga berdampak pada prestasi belajar

peserta didik ini sangat memengaruhi psikis seorang peserta didik. Masalah yang telah dipaparkan di atas, juga terjadi di UPT SPF SD Negeri Daya II, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penerapan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?
2. Apakah ada pengaruh Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan gambaran penerapan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi siswa UPT SPF SD Negeri daya II Kecamatan Biringkanaya Kota makassar

2. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis membahas mengenai hasil pemikiran yang berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Manfaat teoritis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis berupa informasi tentang pengaruh sistem zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan wawasan bagaimana cara melakukan pembelajaran berbasis zonasi yang akan meningkatkan kinerja atau motivasi bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi mengenai penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi.

c. Bagi peneliti lanjut

Sebagai wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk memahami masalah-masalah dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada jalur zonasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penerimaan peserta didik baru (PPDB)**

###### **a. Pengertian Peserta Didik**

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan rangkaian kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian karena jika tidak ada peserta didik yang mendaftar berarti tidak ada kegiatan belajar mengajar. Menurut David (2018: 15) penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan suatu proses seleksi yang memutuskan diterima atau tidaknya seorang siswa di suatu sekolah. Kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) seharusnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik, agar dapat terselenggaranya penerimaan peserta didik yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Khairil Aftar et al (2021: 59) Untuk meningkatkan pemerataan pendidikan diantara upaya pemerintah yakni dengan mengeluarkan program pendidikan baru terkait penerimaan peserta didik baru. Peserta didik yang telah diterima di suatu lembaga pendidikan wajib memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh masing-masing lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidik yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran akan berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan

dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Agustin (2010: 1) bahwa peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik biasa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu, kehadiran peserta didik menjadi kebiasaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Adapun hal-hal yang esensial mengenai hakikat peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif dan psikomotorik.
- 2) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan. Mesdki memiliki pola yang relative sama.
- 3) Peserta didik memerlukan pembinaan dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
- 4) Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi dan dunianya sendiri bukan sekedar miniatur orang dewasa.
- 5) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan jasmani dan rohani, mesko dalam hal-hal tertentu banyak kesamaannya.



Menurut Ali Imran (2011: 42), kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat beberapa aturan mengenai jumlah peserta atau kuota penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang akan diterima di suatu lembaga sekolah. Namun penentuan jumlah kuota peserta didik tersebut juga didasarkan pada kondisi atau kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah seperti faktor-faktor kondisi sekolah. Faktor kondisi sekolah tersebut misalnya: (1) daya tampung kelas baru, (2) kriteria siswa yang dapat diterima, (3) anggaran yang tersedia, (4) sarana dan prasarana, (5) tenaga kependidikan yang tersedia, (6) jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai, pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik atau guru.

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru (PPDB) juga menggunakan sistem pendaftaran dan seleksi peserta didik baru. Selain itu kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) juga memuat mengenai waktu penerimaan peserta didik dari awal sampai akhir yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) juga mengharuskan adanya panitia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi hingga penerimaan peserta didik. Kebijakan-kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tersebut telah dibuat oleh Dinas Pendidikan setempat. Petunjuk yang diberikan oleh dinas

tersebut dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan peserta didik di setiap sekolah. Sekolah harus mematuhi segala peraturan dan sistem penerimaan peserta didik baru yang telah dibuat dan disahkan oleh Dinas Pendidikan.

#### **b. Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik**

Menurut Agustin (2010: 18) peserta didik merupakan insan yang memiliki aneka kebutuhan. Kebutuhan ini selalu bertambah dan berkembang sesuai dengan sifat dan karakteristiknya sebagai manusia. Asosiasi Nasional Sekolah Menengah (*National Association of High School*) Amerika Serikat (1995) mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik dilihat dari dimensi perkembangannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan intelektual intelektual yaitu peserta didik memiliki rasa ingin tahu, termotivasi untuk mencapai prestasi saat ditantang dan mampu berpikir untuk memecahkan masalah-masalah kompleks.
- 2) Kebutuhan sosial yaitu peserta didik mempunyai harapan yang kuat, memiliki dan dapat diterima rekannya.
- 3) Kebutuhan fisik yaitu peserta didik mengalami suatu perkembangan dan pertumbuhan pada tingkat yang berbeda.
- 4) Kebutuhan emosional dan psikologis yaitu peserta didik sering mengalami sadar diri dan *mood swing* yang tidak terduga .
- 5) Kebutuhan moral yaitu peserta didik ingin memiliki kemauan yang kuat untuk membuat dunia dirinya dan dunia luar dirinya menjadi tempat yang lebih baik.

- 6) Kebutuhan homodivinous yaitu peserta didik mengakui dirinya sebagai makhluk yang berkebutuhan atau akhlak homoriligius atau insan yang beragama.

Peserta didik didik memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

- a) Kebutuhan jasmani

Hal ini menyangkut dengan tuntutan peserta didik yang bersifat jasmaniah, maupun yang menyangkut kesehatan jasmani yang dalam hal ini olahraga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.

- b) Kebutuhan sosial

Pemenuhan keinginan untuk saling bergaul sesama peserta didik dan guru serta orang lain, merupakan salah satunya upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial peserta didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para peserta didik belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerjasama antar peserta didik dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.

- c) Kebutuhan intelektual

Semua peserta didik tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar matematika, pjok atau

lainnya. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan bila ingin mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu yang penting, bagaimana guru dapat menciptakan program yang dapat menyalurkan minat masing-masing.

Karakteristik peserta didik yaitu totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktifitas dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita.

Menurut Abdillah (2019: 45) ada 4 hal domain dari karakteristik peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dasar yaitu misalnya kemampuan kognitif atau intelektual, afektif dan psikomotorik.
- 2) Latar belakang cultural local, status sosial, status ekonomi, agama.
- 3) Perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat.
- 4) Cita-cita, pandangan kedepan, keyakinan diri, daya tahan.

### **c. Kajian tentang Penerimaan Peserta Didik Baru sistem zonasi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia sistem merupakan prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan mengombinasikan pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna. Menurut B. Hestu Cipto Handoyo (2009: 117) sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan fungsional baik antara bagian maupun hubungan fungsional terhadap keseluruhan sehingga hubungan itu menimbulkan ketergantungan antara bagian-bagian yang akibatnya jika salah satu bagian tidak bekerja akan memengaruhi bagian yang lain.

Menurut Arsyad (2017: 20) Peserta didik memiliki sebutan yang berbeda-beda, di taman kanak-kanak disebut anak didik, di sekolah dasar dan menengah disebut siswa, dan di pendidikan tinggi disebut mahasiswa. apapun istilah peserta didik ini yang jelas adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Menurut ketentuan umum Undang-undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2013: 89) menyatakan bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Menurut Oemar Hamalik (2007: 43) peserta didik didefinisikan sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa peserta didik adalah masyarakat atau individu yang utuh yang mana akan diproses melalui pendidikan yang akan menjadikan manusia yang berkualitas, bermanfaat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari suatu pendidikan.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan proses pendaftaran dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. dalam penerimaan peserta didik baru ini kepala sekolah perlu membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Menurut Mohammad Mustari (2014: 111) rekrutmen peserta didik di pencarian, menarik peserta didik ke sekolah di lembaga yang bersangkutan.

Penerimaan peserta didik baru menurut Prihatin (2014: 56 jurnal evektifitas penerimaan peserta didik baru melalui sistem penerimaan peserta didik online) merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting karena bila tidak ada peserta didik yang diterima, maka di sekolah tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon peserta didik baru menurut Imron (2012: 75) diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik. Peserta didik dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana ditentukan.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) bukan sekedar penerima peserta didik yang ingin memasuki suatu sekolah, melainkan juga menyeleksi apakah calon-calon peserta didik ini telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Menurut Mulyani A. Nurhadi (2003: 68) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) masalah panitia, persyaratan calon, pendaftaran, tes, seleksi, pengumuman hasil seleksi dan orientasi peserta didik baru. Tujuan penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah untuk menghasilkan siswa yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi lulusan, serta mampu bersaing aktif dalam menjaga kelangsungan hidup. Menurut Sony Nugratama Hijrawedi et al (2020: 50) dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 17 tahun 2017 kemudian diperbaharui dengan peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 44 tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru yang kebijakan tersebut diatur mengenai adanya sistem zonasi yang perlu diperhatikan oleh setiap sekolah dalam menerima siswa baru.

Mengkaji dari beberapa pendapat mengenai pengertian sistem penerimaan peserta didik baru, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penerimaan peserta didik baru adalah prosedur suatu kegiatan manajemen peserta didik yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menyeleksi peserta didik yang akan diterima di suatu sekolah. Dalam penyeleksian ini terdapat beberapa pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi calon peserta didik agar bisa diterima di suatu sekolah.

## **2. Sistem Zonasi**

### **a. Pengertian Sistem Zonasi**

Pengertian zonasi dimaknai sebagai pembagian atau pemecahan suatu wilayah menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan. Menurut Oemar Moechtar (2011) zonasi sendiri berasal dari kata zona yaitu kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik lingkungan yang spesifik. Menurut Ahmad Djunaedi et al (2011: 34) Pembagian wilayah menjadi beberapa kawasan dengan aturan-aturan hukum yang ditetapkan lewat peraturan zonasi, pada prinsipnya bertujuan memisahkan pembangunan kawasan industri dan komersial dari kawasan perumahan. Dengan sistem zonasi, diharapkan semua jenjang pendidikan khususnya sekolah negeri untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu secara merata bagi masyarakat pada suatu area tertentu .

Sistem zonasi adalah sebuah sistem pengaturan proses penerimaan siswa baru sesuai dengan wilayah tempat tinggal. Sistem zonasi mulai digunakan pada tahun 2017 dalam penataan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2018, tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat. Sistem tersebut diatur dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 dan ditujukan agar tak ada sekolah-sekolah yang dianggap sekolah favorit dan non-favorit.

Kebijakan zonasi adalah kebijakan yang utuh dan terintegrasi, namun kebijakan ini memiliki kaitan dengan guru dan tenaga kependidikan, sekolah, penguatan pendidikan karakter, bantuan-bantuan pendidikan, serta anggaran pendidikan. Untuk mendukung perbaikan fasilitas pendidikan, dari hasil analisis kebijakan zonasi Kemendikbud akan fokus pada titik-titik yang akan dibenahi. Kemendikbud telah melakukan perombakan anggaran afirmasi pendidikan untuk tujuan tersebut. Kebijakan zonasi ini sebagai kebijakan yang sudah tepat, dan perlu didukung semua pihak. Dengan titik tolak sistem zonasi maka pemerintah dan Kemendikbud harus mampu melakukan peningkatan kualitas pendidikan secara merata, dan fasilitas pendidikan secara merata. Karena itu pelaksanaan sistem zonasi membutuhkan komitmen yang tinggi dari pemerintah pusat dan daerah.

Pada sistem zonasi, ditargetkan akan mengubah paradigma dimana peserta didik tidak perlu mencari sekolah terbaik yang berlokasi jauh dari tempat tinggalnya. Sejauh penerapannya, sistem zonasi penerimaan peserta didik baru



(PPDB) diklaim mampu memberikan implikasi terhadap kesiapan seluruh sekolah dengan mutu setara sekolah unggul atau sekolah favorit sehingga dapat disimpulkan sistem zonasi adalah kebijakan pemerintah mengenai penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang diberlakukan dengan penentuan sekolah yang terpilih sesuai domisili radius zona terdekat. Prinsip sistem zonasi ini hampir sama dengan sistem bina lingkungan. Perbedaannya dengan sistem zonasi ini hanya pada jumlah kuota. Penerimaan peserta didik dengan sistem zonasi ini jauh lebih banyak dibandingkan bina lingkungan yaitu mencapai 75%, adanya penerapan sistem zonasi, lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah harus menerima calon peserta didik yang bertempat tinggal pada zona terdekat dari sekolah. Domisili peserta didik tersebut berpatokan dengan alamat yang tercantum dalam kartu keluarga yang terbit paling lambat sebelum satu tahun penerimaan peserta didik baru.

Pemerataan fasilitas dan sumber daya manusia (SDM) dalam dunia pendidikan khususnya, kemampuan guru menjadi bagian yang harus ditingkatkan secara bertahap dan merata di seluruh Indonesia. Menurut Gede Danu Setiawan et al. (2021: 98) dikeluarkannya peraturan menteri tentang sistem zonasi ini diinginkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) bisa berjalan dengan baik, tidak adanya diskriminasi dan bisa memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk merasakan pendidikan formal, tidak adanya perbedaan kemampuan kognitif ataupun ekonomi rendah.

## **b. Tujuan dan Fungsi Sistem Zonasi**

Sistem zonasi pada PPDB ini dapat berlangsung secara lebih objektif, transparan, akuntabel, non diskriminatif, merata dan berkeadilan sesuai dengan undang-undang dasar 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Sistem zonasi memiliki tujuan dan fungsi khusus, yakni:

- 1) Menjamin penerimaan peserta didik baru (PPDB) berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.
- 2) Menjamin ketersediaan dan kesiapan satuan pendidikan (sekolah negeri, khususnya) untuk dapat memberikan layanan pendidikan berkualitas.
- 3) Menjamin adanya pemerataan akses dan mutu pendidikan yang berkeadilan pada setiap zona/wilayah yang ditetapkan mendekati tempat tinggal peserta didik.
- 4) Memastikan terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai yang dapat disediakan dan digunakan bersama oleh setiap satuan pendidikan yang ada di wilayah/zona yang telah ditetapkan.
- 5) Mengendalikan dan menjamin mutu lulusan serta melakukan pengawasan proses dan hasil pembelajaran secara komparatif dan kompetitif pada wilayah/zona layanan pendidikan secara terukur dan berkesinambungan.

Tujuan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Menjelang tahun ajaran baru 2019-2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mengumumkan sistem yang digunakan untuk program Pendaftaran Peserta

Didik Baru (PPDB) 2019. Di antara aturan tersebut, sebagian sudah diterapkan sejak 2018. Beberapa perubahan yang dipakai Kemendikbud untuk tahun ajaran ini tertuang pada Permendikbud No. 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020. Sistem zonasi penerimaan peserta didik baru menurut Permendikbud No. 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, Pasal 2 bertujuan: (a) PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. (b) Nondiskriminatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.

Melalui Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018, prinsip yang dikedepankan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah nondiskriminatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan untuk mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Sistem zonasi, alias pertimbangan jarak rumah ke sekolah yang terdaftar, masih jadi patokan bagi untuk menerima calon peserta didik baru. Zonasi menjadi basis data dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan peta sebaran distribusi guru, ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas sekolah, termasuk Wajib (Wajib Belajar) 12 tahun. Sistem zonasi mempermudah pemerintah pusat dan daerah untuk memetakan dan memberikan peningkatan akses pendidikan, baik terkait fasilitas sekolah, metode pembelajaran, maupun kualitas dan distribusi guru, sehingga dapat mempercepat pemerataan mutu pendidikan di seluruh daerah. Sistem zonasi digunakan untuk menghapuskan label “sekolah

favorit” yang kerap melekat pada sekolah-sekolah yang dibanjiri pendaftar. Pembagian zonasi tiap-tiap sekolah nantinya diserahkan kepada pihak Pemerintah Daerah (Pemda) terkait faktor geografis dan sebaran penduduk di wilayah tersebut. Apakah pembagian zonasi ditentukan lewat jarak tempuh dari rumah ke sekolah, atau diklasifikasikan per Kelurahan akan menjadi wewenang Pemda setempat (Portal Indonesia Informasi, <https://www.indonesia.go.id>).

Secara umum, rancangan sistem PPDB akan bergantung pada tujuan pemerintah. Rancangan sistem PPDB yang ditujukan untuk mengurangi segregasi akan berbeda dengan yang didesain untuk meningkatkan efisiensi 19 pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mendapatkan tujuan yang tepat, pemerintah harus terbuka dalam melihat permasalahan yang ada di lapangan. Dalam konteks PPDB, pemerintah harus memprioritaskan sistem yang efisien dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Niat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meningkatkan akses layanan pendidikan memang baik, namun tujuan tersebut seharusnya diikuti dengan kebijakan yang tepat. Di satu sisi, melaksanakan zonasi setelah menunggu infrastruktur pendidikan merata memang bukan pilihan yang tepat. Meski demikian, memaksakan PPDB zonasi yang tanpa persiapan pun bukan keputusan yang bijaksana. Seharusnya, pemerintah melakukan pemerataan secara bertahap. Pemerataan melalui PPDB zonasi seharusnya dilakukan secara bertahap dan diiringi oleh dukungan kepada guru berupa pelatihan dan instrumen pembelajaran yang tepat. Selain itu, peningkatan kualitas secara merata dapat dilakukan dengan merekrut, mendidik, dan mendistribusikan guru berkualitas ke sekolah-sekolah yang dinilai masih di bawah standar minimal. Sistem PPDB

merupakan layanan yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat memasukkan putra-putrinya ke sekolah. Oleh karena itu, orang tua yang merupakan pemangku kepentingan utama dalam PPDB seharusnya didengar dan diberikan kesempatan untuk menyuarakan sistem pendidikan apa yang mereka inginkan.

### **c. Ketentuan sistem zonasi**

Pemberlakuan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik sistem pendidikan kita pada awalnya dilatar belakangi oleh adanya anggapan kastanisasi pada sekolah negeri . Sistem zonasi ini kemudian diberlakukan untuk sedikit demi sedikit menghapus adanya kastanisasi sekolah.

Menurut Petunjuk Teknis Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2022/2023 Dinas Pendidikan Kota makassar (2022: 13) Ketentuan-ketentuan dalam sistem zonasi PPDB yaitu sebagai berikut:

- 1) Persyaratan calon peserta didik SD:
  - a) Calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD harus memenuhi persyaratan usia:
    - 7 (tujuh) tahun; atau
    - Paling rendah 6 (enam) tahun tanggal 1 juli tahun 2021
  - b) Dalam pelaksanaan PPDB SD memprioritaskan penerimaan calon
  - c) Persyaratan usia paling rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat dikecualikan menjadi paling rendah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan pada tanggal 1 Juli tahun 2021 bagi calon peserta didik
    - Kecerdasan dan/ atau bakat istimewa; dan
    - Kesiapan psikis.

d) Calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/ atau bakat istimewa dan kesiapan psikis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.

e) Persyaratan usia sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dibuktikan dengan:

- Akta Kelahiran; atau
- Surat Keterangan Lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisir oleh Lurah sesuai dengan domisili calon peserta didik.

f) Persyaratan usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk sekolah dengan kriteria:

- Menyelenggarakan pendidikan khusus;
- Menyelenggarakan pendidikan layanan khusus.

2) Jalur Pendaftaran SD

PPDB untuk SD, dilaksanakan melalui jalur pendaftaran sebagai berikut:

- a) Zonasi
- b) Afirmasi
- c) Perpindahan tugas orang tua/wali.

3) Daya Tampung

Daya tampung setiap rombongan belajar padan jenjang SD adalah sebanyak 28 peserta didik setiap rombongan belajar.

4) Kuota Jalur Pendaftaran SD

Kuota jalur pendaftaran SD terdiri atas:

- a) Jalur zonasi sebanyak 75 persen dari daya tampung sekolah
- b) Jalur afirmasi sebanyak 20 persen dari daya tampung sekolah

- c) Jalur perpindahan tugas orang tua/ wali sebanyak 5 persen dari daya tampung sekolah
- 5) Ketentuan Jalur Pendaftaran Zonasi
- a) PPDB SD melalui jalur zonasi diperuntukkan bagi calon peserta didik baru SD yang berdomisili di dalam wilayah zonasi yang ditetapkan Pemerintah daerah.
- b) Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1(satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB.
- c) Dalam hal kartu keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dimiliki oleh calon peserta didik karena keadaan tertentu, maka dapat diganti dengan surat keterangan domisili.
- d) Keadaan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi:
- Bencana alam
  - Bencana sosial
- e) Surat keterangan domisili sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) diterbitkan oleh Lurah setempat sesuai dengan domisili calon peserta didik.
- f) Surat keterangan domisili sebagaimana dimaksud pada ayat (5) memuat keterangan bahwa peserta didik yang bersangkutan mengalami keadaan tertentu sesuai ayat (4)
- g) Calon peserta didik wajib memilih 3 (tiga) sekolah pada jalur pendaftaran zonasi dalam 1 (satu) wilayah zonasi
- h) Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi dalam wilayah zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik SD dapat melakukan pendaftaran

PPDB di luar wilayah zonasi domisili peserta didik sepanjang memenuhi persyaratan melalui jalur afirmasi.

Kebijakan sistem diterapkan sejak tahun 2017 menjadi pendekatan baru yang dipilih pemerintah untuk mewujudkan pemerataan akses pada layanan dan kualitas Pendidikan di seluruh Indonesia. Menurut Renesia.com (2022, 17 Nopember) Sistem zonasi memiliki dampak positif dan negatif dari berlakunya sistem zonasi sekolah yaitu :

1) Dampak positif sistem zonasi

Pada masa pendaftaran siswa baru tahun ini, kementerian Pendidikan telah menetapkan sistem zonasi, dimana penerimaan siswa akan mempertimbangkan jarak sekolah dengan jarak tempat tinggal peserta didik tersebut. Sistem ini juga memiliki beberapa kelebihan yaitu :

a) Jarak sekolah dan rumah yang lebih dekat

Sistem zonasi membuat jarak antara sekolah dengan rumah para siswa menjadi lebih dekat. Dengan sistem ini, jarak antara rumah murid dengan sekolah juga akan menjadi pertimbangan utama lolos tidaknya calon siswa di sekolah tersebut.

b) lebih hemat biaya

Dengan jarak sekolah yang lebih dekat dengan jarak rumah, maka otomatis biaya yang harus dipersiapkan orang tua untuk bekal anak ke sekolah juga menjadi lebih hemat, karena bisa menghemat biaya transportasi.

c) Lebih menghemat waktu



Bukan hanya biaya saja, dengan jarak sekolah yang lebih dekat dengan rumah, anak juga bisa lebih menghemat waktu untuk pergi atau pulang sekolah. Ini akan membuat resiko datang terlambat sekolah menjadi lebih kecil.

d) Orang tua biasa lebih mengawasi

Dengan jarak sekolah yang dekat dengan jarak rumah, maka orang tua juga biasa lebih mengawasi bagaimana perkembangan anak saat berada di sekolah dengan lebih mudah.

e) Menghapuskan Stigma Sekolah Favorit

Dampak positif sistem zonasi selanjutnya adalah agar biasa menghapuskan stigma sekolah favorit seperti yang umum dikenal sebelum-sebelumnya. Dengan sistem ini, setiap sekolah biasa menjadi favorit.

f) Pemerataan akses pendidikan

Sistem zonasi juga memberi manfaat untuk memberi manfaat untuk meratakan akses pendidikan. Dengan adanya sistem ini, pendidikan tidak hanya difokuskan di sekolah-sekolah tertentu saja, melainkan juga untuk sekolah-sekolah di daerah.

g) Mendorong kualitas setiap sekolah

Dengan pemerataan pendidikan, maka kini setiap sekolah juga biasa semakin meningkatkan kualitas pengajaran mereka, bukan hanya sekolah yang dirasa menjadi sekolah unggulan saja .

h) Komposisi siswa lebih heterogen

Jika dulunya ada pengkategorian sekolah favorit dan non favorit, maka umum diketahui bahwa anak-anak pintar lebih memilih di sekolah favorit sehingga

murid yang berada dalam satu kelas terkesan tidak merata dan tidak heterogen. hal ini tentu tidak baik bagi persaingan dan pembelajaran dalam kelas tersebut.

i) Mendorong persaingan siswa lebih sehat

Dengan suasana kelas yang lebih heterogen, maka akan tercipta persaingan yang lebih sehat dan lebih kompetitif di antara para murid dalam kelas tersebut.

j) Meratakan Kebutuhan Kuota Guru

Sistem zonasi juga berdampak agar pemerintah bisa mengetahui bagaimana kapasitas guru atau tenaga pengajar di suatu sekolah. Misalnya pada daerah tertentu sebuah sekolah menerima banyak siswa namun kekurangan tenaga guru, maka pemerintah akan menambah kuota guru untuk sekolah tersebut.

2) Dampak negatif sistem zonasi penerimaan peserta didik

Sejak tahun 2017, penerimaan peserta didik harus menggunakan sistem zonasi, yaitu sistem penerimaan siswa baru sesuai dengan domisili atau zona tempat tinggalnya. Dengan sistem ini, calon peserta didiknya bisa mendaftar di sekolah negeri yang jaraknya dekat atau masih satu zona dengan tempat tinggalnya. Meskipun tujuannya baik, dampak negatif sistem zonasi tidak biasa dielakkan.

a) Beban mengajar guru semakin besar

Yang pertama, beban mengajar guru semakin besar. Salah satu dampak dari sistem zonasi adalah bercampurnya siswa dengan kemampuan dalam satu kelas. Akibatnya, baik siswa yang pintar maupun yang kurang.

b) Siswa yang lemah akan tertinggal

Hal tersebut juga bisa berakibat siswa yang lemah akan semakin tertinggal karena tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

c) Siswa yang berprestasi tidak punya tantangan

Tidak hanya siswa yang lemah kemampuannya, siswa yang berprestasi juga bisa terkena dampak negatif sistem zonasi ini. Dikarenakan guru menyesuaikan proses pembelajaran agar bisa diikuti oleh semua siswa, mereka yang berprestasi akan kekurangan motivasi karena tidak punya tantangan dalam belajar.

d) Sekolah negeri tidak tersebar secara merata

Sistem zonasi ini terkesan buru-buru diterapkan. Padahal kenyataan di lapangan, sekolah negeri belum tersebar secara merata di suatu daerah.

e) Peserta didik yang domisilinya jauh tidak punya akses

Akibat dari poin keempat itu, peserta didik yang domisilinya jauh jadi tidak punya akses ke sekolah negeri terbaik kecuali benar-benar berprestasi.

f) Sekolah swasta kehilangan calon peserta didik.

Yang keenam, sekolah swasta yang lokasinya dekat dengan sekolah negeri favorit akan kehilangan calon peserta didik potensial karena mereka lebih memilih sekolah negeri.

g) Sistem zonasi melanggar hak anak

Sistem zonasi ini juga melanggar hak anak terkait kebebasan memilih dan mengakses pendidikan yang bermutu.

h) Daerah di Indonesia memiliki karakter yang berbeda

Daerah di Indonesia memiliki karakter yang berbeda-beda. Tidak semua wilayah bisa disamakan. Seharusnya, sistem ini tidak diterapkan secara penuh dan serentak di seluruh Indonesia.

i) Pertemanan yang sempit

Dampak negatif sistem zonasi berikutnya adalah pertemanan siswa menjadi sangat sempit. Teman-teman sekolahnya adalah teman-teman yang biasa ditemui di sekitar tempat tinggalnya.

j) Semakin marak pemalsuan data

Yang terakhir, sistem zonasi membuat semakin maraknya pemalsuan data, terutama SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu), KK (Kartu Keluarga), dan surat keterangan domisili.

### **3. Prestasi belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi belajar**

Menurut Hariyanto (2019:9), mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pengalaman, keterampilan, daya pikir, dan lain lain. Hasil adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang ditanyakan dalam bentuk nilai atau skor dari tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungan.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku dalam diri individu yang ditampakkan dalam bentuk perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, sikap, keterampilan dan daya pikir yang diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Aktivitas yang dilakukan mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku serta kemampuan pada dirinya yang relatif tetap dan bersifat positif. Howard (2010: 45), membagi 3 macam prestasi belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Berhasil atau tidaknya para siswa dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai siswa yang dinyatakan dengan nilai atau angka setelah para siswa menjalani proses pembelajaran. Menurut Purwodarminto (1979: 251) prestasi adalah standar tes untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Menurut Mohammad Surya (2004: 75) prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui suatu proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008: 141) prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang memengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan

materi pelajaran bagi para siswa (Sugihartono, et al 2007: 130). Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Pengertian prestasi belajar ada beberapa pendapat yang memberikan definisi tentang prestasi belajar. Prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar, prestasi berarti hasil yang dicapai (Depdiknas, 2007:895). Dari uraian tersebut dapat diketahui, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar siswa di sekolah. Menurut Syah (2008: 16) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil belajar atau hasil penilaian secara menyeluruh.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian prestasi belajar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah taraf keberhasilan dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

#### **b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar**

Howard (2009 : 51), membagi tiga macam prestasi belajar, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Jenis-jenis prestasi belajar dari Sudjana (2009: 68), yaitu secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, berkenaan dengan prestasi

belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni aspek mengingat , memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta, dan menilai. Kedua aspek pertama tersebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penghargaan, organisasi, dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai. Ranah psikomotoris, berkenaan dengan prestasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (2009: 76), prestasi belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga aspek antara lain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### 1) Aspek Kognitif

Berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu, pengetahuan (*knowledge*), pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, dan evaluasi. Prestasi belajar dapat diukur dari perubahan tingkat pemahaman akan ilmu pengetahuan yang telah diterima selama proses belajar berlangsung. Pengukuran perubahan tingkat pemahaman ini dapat dilakukan dengan tes yang diberikan ke siswa.

#### 2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi ilmu jenjang kemampuan yaitu: (a) *receiving atau attending* yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi maupun gejala, (b) *responding* ( jawaban) yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar, (c) *valuing* (penilaian) yaitu

berkenaan terhadap nilai suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan atau nilai ke dalam suatu nilai lain dimilikinya, (e) karakteristik nilai atau internalisasi nilai keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Prestasi belajar juga dapat diukur melalui perubahan sikap siswa selama proses belajar berlangsung.

### 3) Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik merupakan bentuk keterampilan atau skill, kemampuan bertindak individu (seseorang) yang meliputi enam tingkatan keterampilan yakni: (a) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), (b) keterampilan pada gerakan-gerakan sadar, (c) kemampuan kontekstual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motorik, dan lain lain, (d) kemampuan bidang fisik, (e) gerakan skill materi dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks.

### **c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut teori Gestalt dalam Ahmad Susanto (2013:12-23), belajar merupakan suatu proses perkembangan suatu proses perkembangan artinya bahwa secara kodrati jiwa raga siswa mengalami perkembangan. Teori prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, model serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.



Menurut Sumadi Suryabrata dkk (1998: 13) secara garis besar faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu : Faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: bakat, sikap, kecerdasan, emosional, konsentrasi, kebiasaan, suasana, motivasi diri dan jenis kelamin.

a) Bakat

Menurut Slameto (2015: 78) mengungkapkan bahwa bakat adalah kapasitas kecakapan yang bersifat potensial, hereditas atau potensial yang dibawa sejak lahir. Bakat sangat menentukan penguasaan kecakapan suatu bidang tertentu yang memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi maksimal.

b) Sikap

Menurut Syamsuddin (1997: 10) sikap adalah tingkah laku atau gerakabn-gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Interaksi tersebut terdapat proses saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial .

c) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional terdiri dari dua kata yaitu kecerdasan dan emosional. Kata kecerdasan sepadan dengan kata intelegensi atau intelektual. Adapun defenisi kecerdasan menurut Binet dan Simon (dalam Ummah, 2003: 185) terdiri atas tiga komponen, yakni: kekmampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan,

kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah usai dilakukan dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri. Kecerdasan emosi membuat manusia dapat bersikap proaktif, yaitu kemampuan untuk memilih respon. Menurut Maurice (2001: 13) menetapkan beberapa keterampilan emosioanal yaitu mengidentifikasi dan memberi nama perasaan-perasaan, mengendalikan dorongan hati, dan mengurangi stres.

d) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan akibat dari adanya perhatian karena seseorang berminat pada sesuatu. Oleh karena itu, seorang siswa yang mengembangkan minatnya serta melatihnya secara berangsur-angsur dapat meningkatkan kemampuan berkonsentrasi dalam belajar.

e) Disiplin dan Kebiasaan Belajar

Disiplin dan kebiasaan belajar yang baik harus ditanamkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan pada diri setiap siswa. Jika siswa mengetahui dan melatih dirinya belajar dengan cara yang baik, ia akan belajar dengan tekun, teratur, dan disiplin sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses dan hasil belajarnya.

f) Suasana Perasaan

Suasana perasaan atau emosioanal seseorang turut mempengaruhi keadaan minat terhadap suatu objek atau benda, misalnya dalam keadaan pikiran kacau, marah, gelisah, sedih, dan emosional lainnya. Pengaruh minat yang diakibatkan oleh suasana perasaan tersebut hanya bersifat temporer (sementara) dan dapat saja berubah dalam waktu yang relatif singkat.

g) Motivasi Diri

Slameto (2015: 82) mengatakan bahwa motivasi adalah pendorong daya untuk tingkah laku secara terarah. Adanya pengaruh motivasi yang kuat dalam diri seseorang akan memberikan pula dorongan yang kuat terhadap minat seseorang dalam bertindak atau untuk mengerjakan suatu aktivitas sesuai dengan apa yang diinginkan atau diminati.

#### h) Jenis Kelamin

Seorang pria dan wanita memiliki minat yang berbeda. Slameto (2015: 85) mengemukakan bahwa pada umumnya wanita menaruh minat yang besar pada pemeliharaan kembang, sedangkan kaum pria pada umumnya tertarik kepada aktivitas yang sifatnya menantang atau keras.

Perlu disadari bahwa kecenderungan-kecenderungan itu tidak selamanya berbeda, tetapi hanya pada segi tertentu saja, karena terkadang kaum pria dan kaum wanita mempunyai kemampuan kepentingan yang sama serta mempunyai motivasi untuk bersaing secara positif.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi prestasi belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Faktor-faktor itu dapat berasal dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa, aktivitas dan kreativitas siswa dalam lingkungan ini turut menentukan prestasi belajarnya. Dalam lingkungan ini, terdapat tiga komponen yang mempunyai andil yang besar, yaitu guru, kurikulum, sarana dan prasarana belajar. Jika ketiga komponen tersebut tidak mendukung aktivitas belajar siswa, maka mustahil jika siswa memperoleh prestasi belajar secara maksimal. Demikian pula, kondisi lingkungan sekolah turut menentukan hasil belajar siswa.

b) Lingkungan Keluarga

Seorang siswa juga perlu mendapatkan tambahan dukungan dari keluarga yaitu kedua orang tua. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar, maka tugas orang tua wajib memberikan perhatian dan dorongan serta sedapat mungkin membantu kesulitan yang dialami oleh siswa. Dalam hal ini, eksistensi orang tua/wali dan eksistensi siswa dalam belajar merupakan variabel-variabel yang tidak dapat dipisahkan dari guru dan sekolah yang juga sekaligus terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan demikian, perhatian orang tua perlu diintensifkan guna meningkatkan minat siswa dalam belajar, baik di rumah maupun disekolah.

c) Lingkungan Masyarakat

Pergaulan individu dalam masyarakat sangat luas karena meliputi berbagai lapisan masyarakat dan juga sangat berpengaruh. Pergaulan yang luas dan bervariasi itu dapat membawa dampak terhadap individu. Sebagai contoh, seorang murid yang bergaul dengan kelompok anak/remaja yang tergolong nakal, siswa tersebut akan

ikut terlibat dalam kancah kenakalan remaja tersebut. Sebaliknya, jika siswa bergaul dalam kelompok anak yang cenderung terlibat dalam kegiatan yang bernilai positif, ia pun akan ikut dalam aktivitas yang positif tersebut.

Selanjutnya berkaitan dengan hasil kajian Susanto (2013: 13), kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, yaitu komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti: televisi, radio, dan komputer. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Menurut Dunkin (2013: 13), terdapat sejumlah aspek yang dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu:

- 1) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup yang menjadi latar belakang soal mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini antaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
- 2) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari dalam maupun dari luar akan saling memengaruhi dalam proses belajar. Adanya pengaruh dari dalam diri

siswa, merupakan hal masuk akal dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadari. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan memengaruhi prestasi belajar di sekolah, adalah kualitas pengajaran yaitu tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar dan mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. oleh karena itu prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan merupakan penilaian yang serumpun atau relevan yang dapat mendukung ide dari suatu penelitian. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nofrizal (2020) dengan judul: Kebijakan pemerintah dalam menerapkan sistem zonasi sekolah. Adapun hasil penelitian adalah bahwa dasar-dasar dari menerapkan kebijakan sistem zonasi bertujuan untuk pemerataan pendidikan berupa dapat memberikan hak untuk semua kalangan kemampuan akademik. Kebijakan sistem zonasi ini adalah kebijakan dengan jangka waktu yang panjang maka kedepannya tidak akan ada lagi sebutan sekolah favorit.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Muammar (2019) dengan judul: Problematika penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem zonasi di sekolah dasar (SD) Kota Mataram. Adapun hasil penelitian adalah bahwa problematika PPDB dengan sistem zonasi di SD kota Mataram, antara lain: (1) sekolah favorit masih terbatas, (2) pemerataan kualitas

pendidikan yang masih timpang, dan (3) kurangnya sosialisasi dari pemerintah.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Erlinda (2021) dengan judul: Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar SD Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Adapun hasil penelitian adalah perbandingan prestasi belajar siswa kelas IV antara SDN 001 Tanjung Redeb yang menerapkan sistem zonasi lebih unggul dibandingkan dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 001 Labanan Jaya yang menerapkan sistem non-zonasi. Sehingga pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 001 Tanjung Redeb.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama (2019) dengan judul: Penggunaan media pembelajaran video terhadap prestasi belajar siswa SD. Adapun hasil penelitian adalah bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap prestasi belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Hal ini terlihat dari nilai N-gain sebesar 68. Ketuntasan prestasi belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 85% sedangkan pada kelompok kelas control sebesar 75%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} (2,541) > t_{tabel} (1,998)$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan prestasi belajar.

5. Penelitian ini dilakukan oleh R. Werdiningsih (2019) dengan judul: Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Masyarakat Pendidikan. Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa hasil penelitian menunjukkan perspektif para guru dan kepala sekolah tentang zonasi meliputi: (1) zonasi memudahkan akses layanan pendidikan, (2) zonasi meratakan kualitas sekolah, (3) zonasi menurunkan kualitas sekolah, (4) zonasi tidak cocok ditetapkan di tingkat SMA, (5) sistem zonasi membatasi siswa memilih sekolah, (6) kebijakan zonasi harus disertai pemerataan sarana dan prasarana pendidikan, dan (7) zonasi merusak kebhinekaan.
6. Penelitian ini dilakukan oleh Qurrotal Aini dan Stefanus C. Relmasira dengan judul penelitian: Penerapan pembelajaran tematik integritas berbasis kontekstual untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas 1 SD. Adapun hasil penelitiannya bahwa hasil menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dari kategori baik menjadi sangat baik. Ketuntasan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran BI, PPKn, dan Matematika berturut-turut 71%, 85%, dan 75% pada siklus 1 meningkat menjadi 78%, 89%, dan 85% pada siklus II. Penerapan pembelajaran tematik integratif berbasis kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN salatiga.



### C. Kerangka Pikir

Prestasi belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Upaya pembelajaran agar berhasil hendaklah dilaksanakan secara efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan segala aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran diharapkan mampu mengaktifkan siswa sepenuhnya dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa yaitu mudah memusatkan perhatian karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama. Dalam prestasi belajar terdapat tiga ranah yaitu ranah kognitif adalah ranah yang mencakup mental/otak. Dimana dalam ranah kognitif ini mencakup enam jenjang diantaranya pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) disekolah negeri tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu penerimaan peserta didik baru (PPDB) berdasar sistem zonasi. Sistem ini menyebabkan peserta didik harus menuntut ilmu di sekolah yang berdekatan atau satu kawasan dengan tempat tinggalnya berdasarkan alamat kartu keluarga. Sistem zonasi merupakan penataan reformasi dalam pembagian wilayah sekolah. Secara keseluruhan sistem zonasi yang berlaku saat

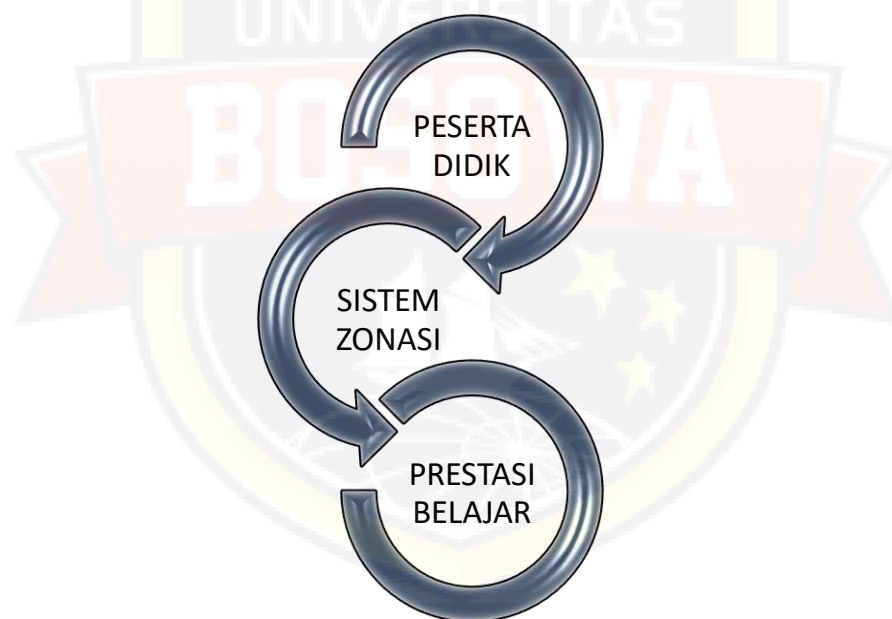
ini merupakan landasan pokok penataan reformasi sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sistem zonasi yang mengatur mengenai zona wilayah bagi calon peserta didik dimuat dalam Sistem PPDB yang baru melalui Permendikbud No.14 Tahun 2018 tentang PPDB. Sistem zonasi ini prinsipnya hampir sama dengan sistem bina lingkungan, hanya saja pada jumlah kuota sistem zonasi ini jauh lebih banyak dibandingkan bina lingkungan yaitu mencapai 90%. Temuan awal kami menunjukkan bahwa PPDB berbasis zonasi berdampak tidak hanya pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran di kelas Peserta didik baru yang diterima melalui PPDB zonasi memang tinggal lebih dekat dengan sekolah negeri dibanding PPDB berbasis Non Zonasi. Namun, komposisi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi memiliki nilai rendah dan lebih beragam dibandingkan dengan peserta didik yang diterima melalui sistem prestasi. Keadaan ini menuntut guru-guru di sekolah negeri untuk beradaptasi dengan cepat.

Penyesuaian kemampuan guru mengajar ini tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Akibatnya, proses pembelajaran di kelas tidak bisa berjalan secara optimal dan menciptakan kekecewaan yang justru mengganggu proses belajar di kelas. Terlepas dari masalah yang dihadapi guru, peserta didik pun mengalami tantangan akibat komposisi kelas yang heterogen. Peserta didik yang lambat dalam belajar bisa tertinggal dari teman-temannya dan menjadi tidak nyaman dalam belajar. Kemudian, peserta didik yang cepat dalam belajar dapat kehilangan

motivasi jika tidak mendapatkan tantangan yang dapat menurunkan motivasi belajarnya yang akan berdampak pada turunnya prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, dan peneliti akan menggunakan angket untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem zonasi dan prestasi belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah ada pengaruh penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu suatu penelitian dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2013:174). Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang hasilnya dideskripsikan.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1: Skema Desain Penelitian



*Sumber: Sukardi (2003: 15)*

Ket :

X<sub>1</sub> : Peserta Didik

- $X_2$  : Sistem Zonasi Sekolah  
Y : Prestasi belajar  
→ : Hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

## **B. Lokasi dan Jadwal penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang beralamat di Jalan Kapasa Raya No. 02 Kelurahan Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

### **2. Waktu Penelitian**

Tahap perencanaan meliputi pengajuan topik, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian dan mengurus surat izin penelitian. Tahap pelaksanaan dilaksanakan mulai pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Tahap penyelesaian dilakukan pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 1 sampai kelas 5 UPT SPF SDN Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 349 siswa dengan rincian dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa UPT SPF SD Negeri Daya II

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	15	13	28
I B	16	12	28
II A	15	15	30
II B	15	17	32
<b>III.A</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>28</b>
III.B	15	14	29
IV A	15	15	30
IV B	16	12	28
V A	15	14	29
V B	15	15	30
<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>140</b>	<b>292</b>

Sumber data: UPT SPF SDN Daya II Makassar

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Tahun ajaran 2022-2023 kelas III A yang berjumlah 28 siswa. Peserta didik kelas III A merupakan penerimaan peserta didik melalui jalur zonasi pada tahun ajaran 2020-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 138) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan berupa sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel dengan tujuan tertentu yang mencerminkan populasi.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan proses pendaftaran dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Penerimaan peserta didik baru juga merupakan kegiatan penerimaan calon peserta didik yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan, mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi melalui jalur yang telah ditetapkan oleh Permendikbud pada tahun 2017. Seleksi penerimaan peserta didik baru ini meliputi dua jalur, yaitu sistem zonasi dan non-zonasi. Jalur zonasi adalah salah satu jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB). Sistem ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Jalur ini diperuntukkan bagi peserta didik yang berdomisili dalam wilayah zonasi yang ditetapkan Pemerintah daerah. Berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, dengan menerapkan sistem zonasi. Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima.
- b) Sistem zonasi adalah sebuah sistem pengaturan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai dengan wilayah tempat tinggal. Sistem zonasi mulai



digunakan pada tahun 2017 dalam penataan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2018, tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat. Sistem tersebut diatur dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 dan ditujukan agar tak ada sekolah-sekolah yang dianggap sekolah favorit dan non-favorit.

- c) Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar atau taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Perlu diketahui bahwa keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar itu dibagi menjadi beberapa tingkatan. Menurut Djamarah & Zain (2013: 107) tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Prestasi Belajar Berdasarkan Perolehan Nilai Siswa**

No	Kategori	Tingkat Keberhasilan Dalam Prestasi Belajar
1	Baik Sekali	Apabila Kompetensi Dasar yang diajarkan itu dapat diperoleh oleh siswa dengan rentan nilai 86– 100
2	Baik	Apabila sebagian besar kompetensi dasar yang diajarkan itu dapat diperoleh oleh siswa dengan rentan nilai 70– 85
3	Cukup	Apabila kompetensi dasar yang diajarkan hanya 60 – 69 saja yang diperoleh oleh peserta didik

---

No	Kategori	Tingkat Keberhasilan Dalam Prestasi Belajar
4	Belum Tuntas	Apabila kompetensi dasar yang diajarkan kurang dari 59 yang diperoleh peserta didik

Sumber: Djamarah & Zain (2013: 107)

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) sehingga dapat diuraikan seperti dibawah ini:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat yaitu Sistem Zonasi.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Prestasi belajar.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu keseluruhan data yang diperlukan untuk menjelaskan keseluruhan sumber darimana data diperoleh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2015: 329). Teknik ini dapat digunakan pada saat pembagian angket kepada responden dan pada saat pengisian angket tersebut. Dokumentasi pada penelitian ini juga digunakan untuk mengambil data yang relevan mengenai sistem zonasi, daftar nilai semester ganjil siswa kelas III tahun ajaran 2022/2023 di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono ( 2015: 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan maksud untuk menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket yang berisi daftar pertanyaan yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Sasaran angket adalah siswa kelas III yang diterima melalui sistem zonasi di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun ajaran 2022-2023. Responden memilih jawaban yang telah disediakan dari tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot yang bervariasi. Berikut ini skor untuk alternatif jawaban pada angket:

- a. Untuk jawaban sangat setuju diberikan nilai 5
- b. Untuk jawaban setuju diberikan nilai 4
- c. Untuk jawaban kurang setuju dengan harapan diberikan nilai 3
- d. Untuk jawaban tidak setuju dengan harapan diberikan nilai 2
- e. Untuk jawaban sangat tidak setuju dengan harapan diberikan nilai 1

Selanjutnya untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel maka diadakan kategorian nilai yaitu sangat baik, baik, sedang, buruk yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyaknya item.

## **2. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data untuk prestasi belajar adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2010: 274) mengemukakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini penggunaan tehnik dokumentasi adalah sebagai bukti yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek. Data tentang prestasi belajar siswa dalam penelitian ini, diambil dari hasil nilai rata rata raport peserta didik semester genap pada kelas III A UPT SPF SDN DAYA II Kota Makassar.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik inferensial, merupakan jenis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Apakah diterima atau ditolak. Kebenaran setelah pengujian data yang dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas.

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product And Service solution* (SPSS) versi 22.0, dengan uji *Kolmogrov Smirnov Normality Test*.

Data prestasi belajar siswa yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal, jika menerima  $H_0$  yaitu nilai  $\text{sign.} \geq \alpha$  dimana  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Dengan demikian, untuk mengetahui data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi menggunakan koefisien korelasi *product moment* menggunakan SPSS (*Statistical*

*Product And Service Solutions*) versi 22. 0, karena teknik ini dapat mencari koefisien korelasi antara dua variabel, serta menyatakan kuat tidaknya korelasi.

Ho : Tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel

H1 : Ada hubungan ( korelasi) antara dua variabel

Jika Sig ( 2-tailed)  $> \frac{1}{2} \alpha$ , maka Ho diterima

Jika Sig (2-tailed)  $< \frac{1}{2} \alpha$ , maka Ho ditolak.

Atau

Jika t hitung  $< t$  tabel, maka Ho diterima

Jika t hitung  $> t$  tabel, maka Ho ditolak.

Untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sunarto, 2009: 83})$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Untuk menaksir nilai koefisien variabel X dan variabel Y digunakan interpretasi nilai menurut Sunarto ( 2009: 86), sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Intreprestasi Nilai  $r_{xy}$**

<b>Koefisien Korelasi (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>Interprestasi</b>
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0.80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah (tak berkorelasi)

*Sumber: Sunarto ( 2009: 86)*

Interpretasi nilai  $r$  digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan yang sangat rendah (tak berkorelasi), rendah, agak rendah, cukup, dan korelasi tinggi.

Selanjutnya untuk analisis data kuantitatif maka digunakan teknik kategorisasi dengan skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar menurut Sunarto (2009: 90), dapat dilihat pada Tabel 3.4 yang ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Standar Kategoris Presentasi Statistik**

Penguasaan	Kategori
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 98	Tinggi

*Sumber: Sunarto ( 2009: 90)*

Hipotesis yang diajukan untuk melihat pengaruh penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar adalah sebagai berikut .

$H_0$  :Tidak ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Berbasis Sistem zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

$H_a$  :Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Berbasis Sistem zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Pengambilan taraf keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 95% (0,05).

Taraf penarikan kesimpulan, yaitu:

$T_{hitung} > T_{tabel} \rightarrow$  berbeda secara signifikansi, maka  $H_0$  ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel} \rightarrow$  tidak berbeda secara signifikansi, maka  $H_0$  diterima.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SD Negeri Daya II Kota Makassar**

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri Daya II Makassar Kecamatan Biringkanaya kota Makassar yang beralamat di jalan kapasa raya daya No.02, Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Sulawesi Selatan 90241. Merupakan sekolah tunggal di jalan poros menuju ke terminal daya yang merupakan sekolah yang menerapkan sistem zonasi dengan nama kepala sekolah Hj. Syamsiah, K. S.Pd., M.Pd. jumlah guru kelas 12 orang, guru bidang studi 5 dan bagian perpustakaan 1 Orang. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 2,3,5 dan 6. Kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan kelas 4. Jumlah peserta didik kelas 1 sebanyak 56 orang, kelas II sebanyak 62 orang, kelas III sebanyak 57 orang, kelas IV sebanyak 58 orang, kelas V sebanyak 59 orang, kelas VI sebanyak 57 orang, dengan total keseluruhan 349 orang. Selain itu sekolah ini juga memiliki beberapa sarana dan prasarana yang memadai diantaranya: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang UKS, kantin, toilet guru, toilet peserta didik, gudang dan lapangan upacara/olahraga.

Untuk memudahkan masyarakat mengetahui arah pendidikan, sekolah ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:



Gambar 4.1: Visi dan Misi

**a. Visi**

“Menghasilkan insan-insan yang beriman dan bertaqwa, unggul dalam prestasi, menguasai teknologi yang berbasis budaya ramah lingkungan”.

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan standar kompetensi lulusan (SKL).
- 2) Memperoleh pengalaman belajar IPTEK secara efektif.
- 3) Memperoleh pengalaman perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dengan lingkungan sosialnya ke jenjang lebih lanjut.
- 4) Mewujudkan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri.

- 5) Memberikan keterampilan pemanfaatan dan pengelolaan sisa hasil limbah serta penghematan energi.

### **c. Tujuan Sekolah**

Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan di SD Negeri Daya II adalah untuk membantu siswa:

- 1) Menjadi siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak mulia.
- 2) Menjadi siswa yang sehat jasmani dan rohani serta dapat mengembangkan daya kreatifitasnya.
- 3) Memiliki nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, hormat dan kasih.
- 4) Memiliki integritas dalam berpikir, bertutur kata dan berperilaku.
- 5) Memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 6) Menjadi siswa kreatif, terampil bekerja dan disiplin dalam mengembangkan diri secara terus menerus.
- 7) Memiliki kemampuan daya saing dalam kompetisi akademik maupun non-akademik

Kelas III di sekolah tersebut dibagi menjadi 2 rombel yang pertama kelas III A termasuk siswa yang mengikuti jalur zonasi sedangkan kelas III B mengikuti jalur non zonasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel ialah kelas III A UPT SPF SD Negeri

Daya II sebanyak 28 siswa.

Hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Hasil penelitian yang dilakukan diuraikan di bawah ini.

## **2. Gambaran Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Siswa**

Penerimaan Peserta Didik Baru adalah suatu kegiatan yang selalu dilakukan sekolah tiap tahunnya dan menjadi kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam penerimaan peserta didik baru selalu ada tahap penyeleksian yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan terhadap peserta didik baru tersebut.

Proses Penerimaan Peserta Didik Baru adalah tahap-tahap yang akan dilakukan oleh calon peserta didik baru yang akan mendaftar dalam sebuah lembaga pendidikan mulai dari mendaftar sampai penentuan kelulusan, calon peserta didik ini nantinya akan mengikuti setiap kegiatan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan sebagai syarat utama diterima. Proses penerapan penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem zonasi semua siswa yang berada disekitar sekolah besar peluang untuk diterima dan sistem zonasi menggunakan jarak yang terdekat walaupun sistem zonasi ada beberapa sistem seperti sistem prestasi akademik, non akademik dan afirmasi. Dengan pendaftaran sistem zonasi bisa lebih transparan, hemat biaya, mudah diakses oleh calon siswa baru.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi di UPT SPF SD

Negeri Daya II ini siswa yang tinggal berada di dekat dari sekolah dapat lulus atau berpeluang besar untuk lulus karena jarak dari rumah mereka ke sekolah dekat sesuai dengan sistem zonasi yang memperhatikan jarak rumah siswa ke sekolah serta bersifat akuntabel, transparan dan menghemat biaya juga tanpa membedakan calon peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dalam tahap positivisme yang menjadikan ilmu pengetahuan mengalami perkembangan saat ini dapat memanfaatkan teknologi yang ada seperti alat komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi maupun mendapatkan informasi.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang harus disiapkan yaitu pertama harus dipersiapkan surat keputusan (SK) kepanitiaan, kemudian yang kedua itu adalah ruangnya yang ingin digunakan yang ketiga adalah sumber daya manusianya seperti teknisi operator kemudian perangkatnya seperti komputer serta jaringan internet, yang terlibat itu tentu yang pertama adalah staff UPT SPF SD Negeri Daya II yang tertera ada di SK kepanitiaan dan juga kita meminta bantuan agar masalah yang terkait dalam geografis jika ditarik garis lurus di aplikasi justru lebih dekat dengan sekolah lain jadi saya rasa itu perlu diperhatikan kembali, yang pertama itu yang perlu diperhatikan perangkat kemudian jaringannya kita butuh lebih memadai dan lebih bagus karena jika jaringannya tidak bagus maka terkadang file yang kita upload gagal untuk dikirim ke pusat.

Pada saat proses penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini akan melibatkan orang tua untuk melakukan pendaftaran yang dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli. Apabila pihak orang tua calon siswa mendapatkan kendala terkait cara atau alur pendaftaran secara online sehingga diarahkan langsung ke

sekolah bertemu dengan panitia PPDB untuk mendaftar di ruang kelas dengan membawa berkas yang diperlukan seperti ijazah TK, kartu keluarga, pas foto dan akte kelahiran dan lain-lain.

Proses penerimaan peserta didik baru sampai selesai ini dimulai dengan setelah diumumkannya bahwa pendaftaran akan dimulai untuk berdatangan ke sekolah melakukan pendaftaran online yang nantinya akan ada pengumuman hasil kelulusan peserta didik. Apabila siswa yang telah dinyatakan lulus ini akan melakukan pendaftaran ulang dengan membawa berkas yang telah diminta oleh pihak sekolah. Yang terlibat dalam pendaftaran online ini paling utama yaitu kepala sekolah, operator, panitia PPDB dan terakhir calon peserta didik tersebut yang menjadi objek utama dalam pendaftaran online ini juga mereka harus menyiapkan hal yang menjadi paling penting dalam proses mendaftar online ini yaitu *smartphone*/leptop yang dapat mengakses internet untuk mendapatkan informasi mulai dari dibukanya pendaftaran, kapan akan pengumuman lulus hingga pendaftaran ulang yang nantinya memerlukan jaringan internet. Seperti dalam teoripsikologi dan strukturalisme oleh mills yang mengatakan manusia itu unik karena mempunyai hubungan antara yang lain dan mempunyai peran dalam masyarakat seperti sistem zonasi ini didalamnya melibatkan banyak pihak seperti kepala sekolah yang mengontrol, operator yang menjalankan pendaftaran online, orang tua yang membantu anak-anaknya semuanya mempunyai peran yang sangat penting dalam proses penerimaan peserta didik ini.

Faktor utama yang menjadi permasalahan dari diberlakukannya sistem zonasi adalah ketersediaan fasilitas tiap sekolah berbeda-beda. Penunjang dalam

kegiatan belajar mengajar di UPT SPF SD Negeri Daya II seperti sarana dan prasana sangat baik bahkan memenuhi setiap dari aktifitas siswa, dari fasilitas olahraga seperti lapangan olahraga, perpustakaan, fasilitas ibadah dll. Sehingga ini merupakan faktor mengapa orangtua ingin memasukkan anak-anaknya ke UPT SPF SD Negeri Daya II. Namun semenjak diberlakukan sistem zonasi, orang tua yang bisa mendaftarkan anaknya ke UPT SPF SD Negeri Daya II hanya sebagian masyarakat zona radius UPT SPF SD Negeri Daya II saja. Dari beberapa orangtua murid yang telah penulis tanyakan, ada yang menyetujui pemberlakuan sistem zonasi dengan alasan tidak perlu mengantar anaknya terlalu jauh dari rumah. Ada yang mengatakan agar si anak mudah dipantau orang tua. Dan ada orangtua yang mengatakan dengan pemberlakuan sistem zonasi membuat anak-anak untuk tidak hanya mengandalkan nama sekolah, tetapi dapat membuktikan bahwa prestasi yang diraih merupakan hasil kerja kerasnya sendiri.

Adanya pemberlakuan sistem zonasi membuat mereka senang dan mudah untuk melakukan kerja kelompok dan belajar bersama dikarenakan rumah mereka yang tidak berjauhan. Peserta didik beruntung karena dapat masuk tanpa nilai ke sekolah yang mempunyai kuota penerimaan yang banyak. Dengan maksud agar peserta didik dapat bersekolah dimanapun mereka inginkan tanpa perlu melihat apakah itu sekolah unggulan atau itu sekolah nonunggulan. Pemerintah memiliki tujuan yang baik dalam menerapkan sistem zonasi, namun pemerintah belum bisa pemeratakan kualitas tiap-tiap sekolah sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan serta prestasi belajar peserta didik.

Mengenai nilai statistik deskriptif angket sistem zonasi dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Nilai Statistik Deskriptif Angket Sistem Zonasi Peserta Didik Kelas III A**

NO	Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1	Tanpa Diskriminasi	36 %	34 %	30%	0	0
2	Objektif	32 %	40%	28%	0	0
3	Efisien	40%	40%	20%	0	0
4	Adil & Transparan	36%	34%	30%	0	0

Sumber: Analisis Data 2023

Berdasarkan nilai statistik deskriptif angket sistem zonasi peserta didik kelas III A dari indikator tanpa diskriminasi dalam penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi diperoleh data sebanyak 36% sangat setuju (SS), S (setuju) sebanyak 34% dan KS (kurang setuju) sebanyak 30%. sedangkan pada indikator objektif diperoleh data sebanyak 32% sangat setuju (SS), S (setuju) 40%, dan kurang setuju (KS) sebanyak 28% . Pada indikator efisien diperoleh data sebanyak 40% sangat setuju (SS), setuju (S) sebanyak 40% dan kurang setuju (KS) sebanyak 20% . Pada indikator adil dan transparan diperoleh data sebanyak 36% sangat setuju (SS), setuju (S) 34% dan kurang setuju (KS) sebanyak 30%.



### 3. Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa kelas III A UPT SPF SD Negeri Daya II Kota Makassar diukur dari hasil belajar dengan melihat nilai rapor pada setiap mata pelajaran yang terdiri dari lima mata pelajaran, yakni PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP dan Mulok. Berdasarkan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah mengenai pencapaian kemampuan hasil belajar siswa setiap pelajaran dikatakan tuntas jika siswa memperoleh nilai minimal 70. Mengenai nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa kelas III A yang menggunakan sistem zonasi dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar**

NOMOR	STATISTIK	NILAI
1	Jumlah Sampel	28
2	Nilai Terendah	79
3	Nilai Tertinggi	87
4	Nilai Rata-Rata	85
5	Nilai Sering Muncul	85

Sumber: Analisis Data 2023

Dapat diuraikan hasil belajar semua mata pelajaran siswa kelas III A UPT SPF SD Negeri Daya II Kota Makassar yang menggunakan sistem zonasi. Nilai tertinggi adalah 87, nilai terendah 79, nilai yang sering muncul adalah 85. Sehingga nilai rata-rata yaitu 75.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar**

NO	Interval Tingkat Hasil Belajar	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	86 - 100	Baik Sekali	9	32
2	70 - 85	Baik	19	68
3	60 - 69	Cukup	0	0
4	0- 59	Kurang	0	0

Sumber: Analisis Data 2023

Menunjukkan bahwa siswa kelas III A UPT SPF SD Negeri Daya II Kota Makassar yang menggunakan sistem zonasi dengan jumlah frekuensi atau siswanya yang memperoleh nilai rata-rata pada raportnya dengan rentang nilai 86 – 100 sebanyak 9 siswa dengan persentase 32% berada pada tingkat hasil belajar yang baik sekali. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata pada raportnya dengan rentang nilai 70 – 85 sebanyak 19 siswa dengan persentase 68% berada pada tingkat hasil belajar yang baik.

Berdasarkan perbandingan prestasi belajar siswa kelas III A yang menggunakan sistem zonasi maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam sistem zonasi di UPT SPF SD Negeri Daya II. Adapun nilai mata pelajaran yang siswa ampuh di atas dari nilai KKM yang terdiri atas PKN, Matematika, Bahasa Indonesia, SBDP, Mulok.

Data prestasi belajar siswa yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal , jika menerima  $H_0$  yaitu nilai  $\text{sign.} \geq \alpha$  dimana  $\alpha = 0,05$  atau 5 %. Dengan demikian, untuk mengetahui data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Tabel: 4.4 Hasil Test Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	.169	25	.062	.946	25	.202
Prestasi	.145	25	.184	.949	25	.233

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil tes uji normalitas data yang ditunjukkan yaitu data signifikansi dari angket zonasi 0.202 sedangkan data signifikansi dari prestasi belajar 0.233 masing-masing data baik dan menunjukkan nilai signifikansinya > 0.05 dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel: 4.5 Hasil Tes Uji Korelasi

Correlations			
		Angket	Prestasi
Angket	Pearson Correlation	1	-.063
	Sig. (2-tailed)		.751
	N	28	28
Prestasi	Pearson Correlation	-.063	1
	Sig. (2-tailed)	.751	
	N	28	28

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel output di atas dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariat person di atas yaitu:

a. Berdasarkan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas

diketahui nilai Sig.(2.tailed) antara zonasi (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah sebesar  $0.751 > 0.05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel zonasi dengan prestasi belajar.

- b. Berdasarkan nilai r hitung (*person Correlations*): Diketahui nilai r hitung untuk pengaruh zonasi (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah sebesar  $0.751 > 0.374$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau korelasi antara variabel zonasi dengan prestasi belajar. Karena r hitung atau person correlations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya pengaruh antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya prestasi belajar dengan jalur zonasi di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.
- c. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r maka nilai tersebut masuk dalam kategori rendah karena berada pada koefisien korelasi 0.21-0.40.

Berdasarkan hasil pengujian data sistem zonasi penerimaan peserta didik murid kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dari skor termasuk kategori tinggi dengan nilai interval antara 80-98.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa sistem zonasi penerimaan peserta didik pada murid kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tergolong baik, begitu juga dengan prestasi belajar tergolong “tinggi”. Hasil analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh sistem zonasi penerimaan peserta didik terhadap hasil belajar murid kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar peneliti menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0.751$ . Apabila dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan jumlah sampel  $n = 28$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,374$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  (diterima) dan  $H_a$  (ditolak) tapi sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  (diterima) dan  $H_0$  (ditolak). Hasil yang diperoleh peneliti,  $r_{hitung}$  (0.751) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,374). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  (diterima) dan  $H_a$  (ditolak) dengan artian ada pengaruh yang “tinggi” dari sistem zonasi penerimaan peserta didik terhadap prestasi belajar murid kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasinya, maka penulis menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.6. Interpretasi Nilai  $r_{xy}$

Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )	Interprestasi
0,810 – 1.000	Sangat Tinggi
0,610 – 0.800	Tinggi
0,410 – 0.600	Cukup
0,210 – 0.400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (takberkorelasi)

Sumber: (Sunarto 2009:86)

Apabila koefisien korelasi dirujuk pada tabel interpretasi nilai  $r$ , maka  $r_{hitung} = 0.751$ . Dengan demikian, pengaruh dari sistem zonasi penerimaan peserta didik terhadap prestasi belajar murid kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada pada interval 0,610 – 0,800, dianggap memiliki pengaruh yang “tinggi.”

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Gambaran Penerapan Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Siswa**

Pemberlakuan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik sistem pendidikan kita pada awalnya dilatar belakangi oleh adanya anggapan kastanisasi pada sekolah negeri. Persyaratan calon peserta didik UPT SPF SD Negeri Daya II yaitu calon peserta didik baru kelas 1 (satu) harus memenuhi persyaratan usia (tujuh) tahun atau paling rendah 6 (enam) tahun tanggal 1 juli tahun 2021. Dalam pelaksanaan PPDB UPT SPF SD Negeri Daya II memprioritaskan penerimaan calon persyaratan usia paling rendah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan pada tanggal 1 Juli tahun 2021 bagi calon peserta didik . Calon peserta didik UPT SPF SD Negeri Daya II yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa dan kesiapan psikis yang dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional. Adapun berkas yang diunggah untuk pembuktian kelengkapan berkas maka pihak panitia UPT SPF SD Negeri Daya II meminta kepada orangtua calon sebagai persyaratan usia yaitu akta kelahiran atau surat Keterangan Lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisir oleh Lurah sesuai dengan domisili calon peserta didik. Adapun daya tampung setiap rombongan belajar pada jenjang UPT SPF SD Negeri Daya II adalah sebanyak 28 peserta didik setiap rombongan belajar. Pihak sekolah membuka kouta daya tampung sebanyak dua rombel. PPDB yang dilakukan ini melalui jalur zonasi diperuntukkan bagi calon peserta didik baru SD yang berdomisili di dalam wilayah zonasi yang ditetapkan Pemerintah daerah. Domisili calon peserta didik berdasarkan alamat kartu keluarga yang diterbitkan paling

singkat 1(satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB. Dalam hal kartu keluarga tidak dimiliki oleh calon peserta didik karena keadaan tertentu, maka dapat diganti dengan surat keterangan domisili. Pada masa pendaftaran siswa baru tahun ini, kementerian Pendidikan telah menetapkan sistem zonasi, dimana penerimaan siswa akan mempertimbangkan jarak sekolah dengan jarak tempat tinggal peserta didik tersebut. Menurut Permendikbud No.14 2018 bahwa jarak tempat tinggal calon peserta didik maksimal 3 Km. Sistem zonasi membuat jarak antara sekolah dengan rumah para siswa menjadi lebih dekat. Dengan sistem ini, jarak antara rumah murid dengan sekolah juga akan menjadi pertimbangan utama lolos tidaknya calon siswa di sekolah tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian bermaksud mencari ada tidaknya pengaruh sistem zonasi PPDB terhadap prestasi belajar peserta didik, data dibangun dari kajian teoritis yang secara hipotesis dan dapat dipertanggungjawabkan dengan rancangan penelitian bersifat non eksperimen yang memanfaatkan data *expost facto*. Peneliti menggali fakta-fakta dari peristiwa yang terjadi menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data utama. Angket sistem zonasi PPDB digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru. Sedangkan nilai raport siswa untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pada peserta didik kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II.

Penerapan sistem zonasi mengharuskan calon peserta didik untuk menempuh pendidikan di sekolah dengan radius terdekat dari domisilinya masing-masing. Peserta didik bisa memiliki opsi maksimal tiga sekolah, dengan catatan

sekolah tersebut masih memiliki slot peserta didik dan berada dalam wilayah zonasi peserta didik tersebut. Jarak tempat tinggal terdekat dimaksud dihitung berdasarkan jarak tempuh dari alamat rumah/Kecamatan/Kelurahan menuju ke sekolah yang ingin dituju.

Jika jarak tempat tinggal sama, maka yang diprioritaskan adalah calon peserta didik yang mendaftar lebih awal. Hal ini sejalan dengan pendapat Gede Danu Setiawan et al. (2021: 98) dikeluarkannya peraturan menteri tentang sistem zonasi ini diinginkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) bisa berjalan dengan baik, tidak adanya diskriminasi dan bisa memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk merasakan pendidikan formal, tidak adanya perbedaan kemampuan kognitif ataupun ekonomi rendah. Umumnya, jalur zonasi memiliki kuota paling besar dari semua jalur penerimaan. Sistem seleksi PPDB zonasi dilakukan dengan cara perengkingan yang dapat dilihat dari alamat domisili peserta didik yang mendaftar. Akan tetapi, umumnya, perengkingan untuk jalur zonasi dilakukan dengan jarak, memiliki NISN, usia peserta didik, dan waktu mendaftar. Berdasarkan analisis deskripsi variabel X, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru dari persepsi 28 peserta didik yang menjadi responden, diperoleh kategori: sangat rendah 0 siswa, rendah 0 siswa, sedang 4 orang dan tinggi 24 orang. Dari analisis tersebut terlihat frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor 80-98 dengan total jumlah responden 28.

Dengan demikian maka pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di UPT SPF SD Negeri Daya II mayoritas dalam kategori tinggi. Peserta didik baru yang diterima melalui PPDB zonasi memang tinggal lebih dekat dengan



sekolah negeri dibanding PPDB berbasis non zonasi. Namun, komposisi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi memiliki nilai yang tinggi dan lebih beragam. Sistem zonasi membuat peserta didik mengalami kemudahan dalam memilih sekolah yang mereka inginkan. Sebab, sistem zonasi ini sudah diatur oleh pemerintah agar tidak ada namanya sekolah favorit melainkan semua sekolah itu sama dan merata prestasinya baik dibidang akademik dan non akademik. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 , prinsip yang dikedepankan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah nondiskriminatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan untuk mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.

## **2. Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka akan diuraikan hasil analisis Statistik Deskriptif dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas III melalui jalur zonasi terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Dewi Erlinda (2021 ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 001 Tanjung Redeb.

Faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang menggunakan sistem zonasi digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Sejalan dengan pendapat Sumadi Suryabrata et al (2008: 13) secara

garis besar faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi prestasi belajar. Informasi yang diperoleh oleh peneliti dilapangan serta informasi dari guru UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota makassar menyatakan bahwa faktor dari internal siswa yaitu sikap dan bakat. Sejalan dengan pendapat Slameto (2015: 78) mengungkapkan bahwa bakat adalah kapasitas kecakapan yang bersifat potensial, hereditas atau potensial yang dibawa sejak lahir. Bakat sangat menentukan penguasaan kecakapan suatu bidang tertentu yang memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi maksimal. Siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota makassar yang penerimaan melalui jalur zonasi terdapat sikap dan bakat peserta didik yang baik. Sejalan dengan pendapat Syamsuddin (1997: 10) sikap adalah tingkah laku atau gerakabn-gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Interaksi tersebut terdapat proses saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

#### 2) Faktor eksternal

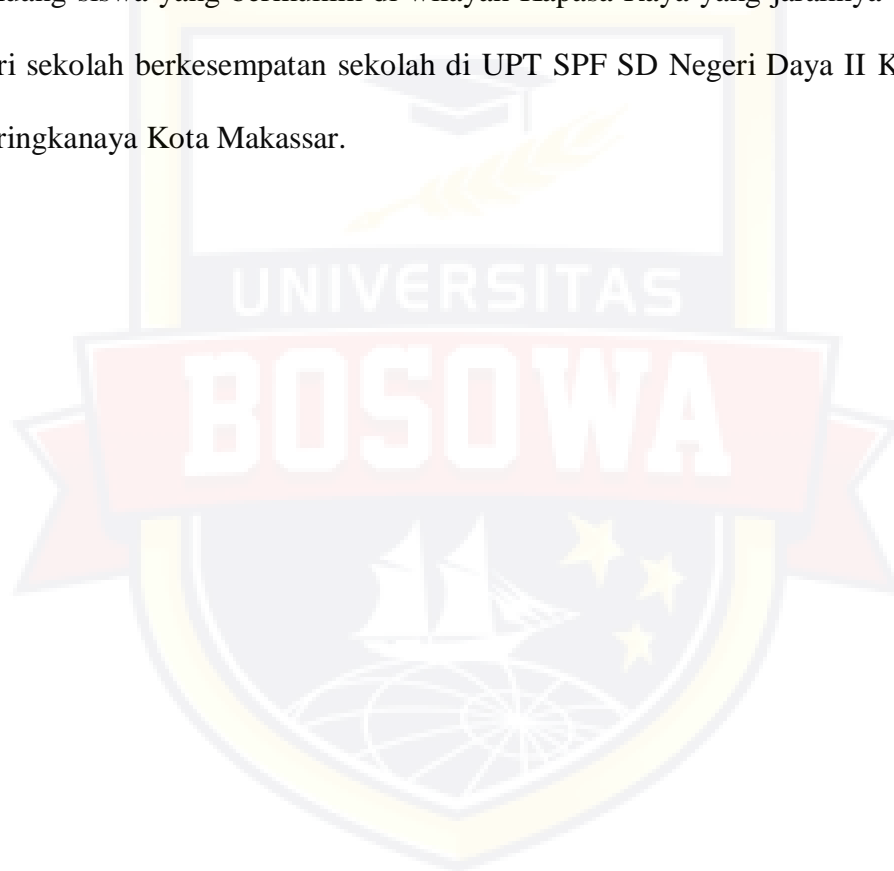
Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat memengaruhi prestasi belajar yang akan diraih adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap

anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa, aktivitas dan kreativitas siswa dalam lingkungan ini turut menentukan prestasi belajarnya. Demikian pula, kondisi lingkungan sekolah turut menentukan hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga, Seorang siswa juga perlu mendapatkan tambahan dukungan dari keluarga yaitu kedua orang tua. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar, maka tugas orang tua wajib memberikan perhatian dan dorongan serta sedapat mungkin membantu kesulitan yang dialami oleh siswa. Lingkungan Masyarakat, Pergaulan individu dalam masyarakat sangat luas karena meliputi berbagai lapisan masyarakat dan juga sangat berpengaruh. Pergaulan yang luas dan bervariasi itu dapat membawa dampak terhadap individu.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan hasil analisis pengaruh yang telah diuraikan tentang pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui sistem zonasi ini cukup efektif untuk pemerataan sekolah karena sudah tidak ada lagi sekolah yang dikatakan sekolah favorit atau sekolah unggulan. Dengan adanya sistem zonasi ini mempermudah pemerataan pendidikan baik kalangan menengah keatas maupun kebawah sehingga tidak ada lagi kesenjangan sosial antar sekolah.

Sistem zonasi juga memungkinkan siswa memiliki teman sekolah yang jarak rumahnya dekat dengan mereka bisa belajar atau mengerjakan tugas bersama-sama di rumah. Hal ini dapat membantu mereka dalam proses belajar sehingga lebih maksimal. Proses belajar yang baik dapat memengaruhi prestasi belajar menjadi baik pula. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan dan informasi dari beberapa guru di sekolah yang peserta didik melalui jalur zonasi, bahwa

lingkungan keluarga siswa rata-rata dari keluarga yang cukup berpendidikan. Mengenai lingkungan sekolah, UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Biringkanaya, letak sekolah strategis berada di pinggiran jalan poros Kapasa Raya, sehingga dengan digunakannya penerapan sistem zonasi di sekolah ini maka peluang siswa yang bermukim di wilayah Kapasa Raya yang jaraknya tidak jauh dari sekolah berkesempatan sekolah di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran penerapan dalam penerimaan peserta didik baru pada UPT SPF SD Negeri Daya II ada tahap penyeleksian yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kota Makassar terhadap peserta didik baru . Proses Penerimaan Peserta Didik Baru yaitu panitia menerima peserta didik yang memenuhi persyaratan yang dicantumkan pada juknis PPDB Kota Makassar. Mulai dari mengumpulkan berkas hingga pengumuman jalur zonasi dilakukan dengan baik dan lancar di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Bringkanaya Kota Makassar .
2. Terdapat pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

#### **B. Saran**

Saran Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan sumber-sumber yang menunjang kegiatan pembelajaran serta memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru sehingga prinsip-prinsip dalam

pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dapat dijalankan dengan lebih maksimal.

## 2. Guru

Kepada UPT SPF SD Negeri Daya II agar memiliki kesadaran diri untuk dapat lebih giat dalam melaksanakan tugas mengajar agar proses belajar mengajar yang terjadi dapat lebih maksimal. Mencoba berbagai strategi, model dan sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi lebih menarik. Menggali informasi yang terkait dengan pendidikan. Menunaikan kewajiban sebagai pendidik yang profesional.

## 3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan mendukung jalannya proses belajar dengan lebih baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal 89.
- Aini, Q., & Relmasira, S. C. (2018). *Penerapan pembelajaran Tematik Integritas Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi belajar Siswa Kelas 1 SD*. Sekolah dasar: Kajiann Teori dan Praktik Pendidikan, 27(2), 124-132 .<https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p124>.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah* (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), 42.
- Ahmad Djunaedi dkk, *Peraturan Zonasi: Peran Dalam Pemanfaatan Ruang dan Pembangunan Kembali di Kawasan Rawan Bencana, Kasus: Arkadelphia City, Arkansas USA*, Jurnal Forum Teknik Vol. 34 No. 1, Januari 2011.
- Adiputra Rahardityo Antonius. (2019). *Cultural lag Dalam Program Penerimaan peserta didik baru (PPDB)(PPDB) Online Dengan Sistem Zonasi Tahun 2018 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Volume 3 Nomor 1.
- Arikunto., Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta
- B, Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 117.
- Devi Wulansari, *Kebijakan Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, diakses tanggal 28 Nopember 2022.
- David and Nasvisar Guspendri, “*Impact of Admission Type on Students*” Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan 1, no 6 (2018): 11-21
- Didik, P., Viii, K., Smp, D.I., & Maros, N. (2022). *Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VII*.
- Gede Danu Setiawan and Ni Luh Yaniati, “*Sistem Zonasi Sekolah: Antara Persepsi* 93-183, <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.902>.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. Hal 43.
- Hidayat, R., & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Medan: Penerbit LPPPI. Hal 45

- Informasi Seputar Sistem Zonasi Sekolah, <https://www.rumah.com/panduan-properti/sistem-zonasi-38762>, (diakses pada 6 Desember 2022).
- Juliani. (2018). *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Di SMA Negeri 1 Gowa*. In Jurnal Unimuh (Vol.1, issue 1). <https://core.ac.uk/download/pdf/148617855.pdf>.
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., dan, B., Belajar, H., & Belajar, T. (n.d.). S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), Cet. 2., hlm. 42. 7. 7-22.
- Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* ( Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2014), 111.
- Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan di Sekolah* ( Yogyakarta; Andi Offset, 1983), 147.
- Mulyani a. Nurhadi. 2003. *Sistem Manajemen Yang Efektif Untuk Menunjang Mutu Pendidikan Dalam Iklim Desentralisasi*. Seminar Program Pascasarjana UNNES Semarang.
- Muammar, M. (2019). Problematika Penerimaan peserta didik baru (PPDB)(PPDB) Dengan Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar (SD) Kota Mataram. *El Midad*, 11(1), 41-60. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1904>.
- Makassar, U. M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). Asrianti Ahmad 105401108616.
- Nofrizal, *Kebijakan Pemerintah dalam Menerapkan Sistem Zonasi Sekolah*, Skripsi, (Jambi: Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin jambi, 2020), h. 64.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *Pembelajaran STAD dengan Example Non Example pada materi bangun ruang dan balok di kelas IV semester II SD Kristen satya Wacana salatiga*. 39, 5-16.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 Tentang Sistem Zonasi.
- Peraturan Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2022/ 2023 Dinas Pendidikan Kota Makassar (2022: 13) *Ketentuan-ketentuan dalam sistem zonasi PPDB SD* Halaman 13-18.
- Rahayu, I. P., Christian relmasira, S., & Asri hardini, A. T. (2019). *Penerapan Model discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi*



- belajar Tematik*. Journal of Education Action Research, 3(3), 193. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17369>.
- Raini, F., Setiti, S., & Ratumbuysang, M. F. N. G. (2020). Studi komparasi Prestasi belajar erbasis Zonasi. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 1(1), 17-24. <https://doi.org/10.20527/jee.v1i1.2235>.
- Sulaiman, S., Nurfitriah Lubis, L., & Aditya, R. ( 2021). *Analisis Pengaruh Penerimaan peserta didik baru (PPDB)Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar*. *jurnal Pendidikan PKN*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.44825> .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perdas
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sony Nugrahah Hijrawadib et al., “ *Zoning System Analysis in New Student Admission*” , *Spatial: Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*2, no.2 (2020): 45-56.
- Sindo, K. (2019). *Gaduh Sistem zonasi*. *SINDONEWS.Com*.
- Suparyanto dan Rosad (2015).(2020). *No Title No Title*. Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3), 248-253.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), h. 15.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*. Bandung; ALFABETA, 2014), 204-205.
- Werdiningsih, R. (2020). *Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Masyarakat Pendidikan*. *Public Service and Governance Journal*, 1(102), 181. <https://doi.org/10.56444/psgj.v1i02.1562>.



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Angket Sistem Zonasi

PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

#### DAFTAR ANGKET SISTEM ZONASI

##### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

##### Petunjuk Pengisian

1. Berdoa sebelum mulai mengisi angket .
2. Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
3. Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor anda.
4. Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya, jadi harap diisi dengan sebenarnya sesuai dengan pendapat, keyakinan dan kenyataan anda.
5. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda:
  - 5= Sangat Setuju (SS)
  - 4= Setuju (S)
  - 3= Kurang Setuju (KS)
  - 2= Tidak Setuju (TS)
  - 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
6. Jawablah dengan sejujurnya.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang berdekatan dari tempat tinggal					

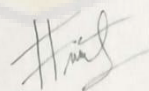
2	Saya merasa semangat dalam proses belajar di kelas					
3	Saya berjalan kaki ke sekolah					
4	Berkurangnya siswa putus sekolah karena sistem zonasi					
5	Memudahkan siswa kurang mampu untuk melanjutkan sekolah					
6	Dengan adanya sistem zonasi jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal (rumah)					
7	Memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok karena berdekatan rumah					
8	Dengan adanya sistem zonasi siswa sampai kesekolah tepat waktu					
9	Pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi lebih mudah karena dilakukan secara <i>on line</i>					

10	Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak mengalami kemacetan menuju ke sekolah .					
11	Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik					
12	Dengan adanya sistem zonasi pengawasan orang tua lebih terjamin					
13	Dengan adanya sistem zonasi dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.					
14	Dengan adanya sistem zonasi menghapuskan stigma sekolah favorit					
15	Dengan adanya sistem zonasi prestasi belajar saya meningkat					

**Lampiran 2. Daftar Nama Peserta Didik****DAFTAR NAMA SISWA KELAS III A  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Nama Siswa	HADIR
1	SA	✓
2	NQ	✓
3	MA	✓
4	RR	✓
5	AS	✓
6	AL	✓
7	DB	✓
8	MP	✓
9	FA	✓
10	RP	✓
11	MF	✓
12	AB	✓
13	AY	✓
14	NA	✓
15	NK	✓
16	AM	✓
17	AF	✓
18	MR	✓
19	HR	✓
20	MD	✓
21	NT	✓
22	MA	✓
23	MS	✓
24	AB	✓
25	WA	✓
26	MT	✓
27	MN	✓
28	AS	✓

wali Kelas III A



Firda Yusnita Rajab, S.Pd, M.Pd

NIP. -

### Lampiran 3. Foto Hasil Angket

Lampiran 1. Daftar Angket Sistem Zonasi

PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

**DAFTAR ANGKET SISTEM ZONASI**

**Identitas Responden**

Nama : Muhammad Rama danSyah  
Kelas : 3.B.....

**Petunjuk Pengisian**

- Berdoa sebelum mulai mengisi angket .
- Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
- Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor anda.
- Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya, jadi harap diisi dengan sebenarnya sesuai dengan pendapat, keyakinan dan kenyataan anda.
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda:  
5= Sangat Setuju (SS)  
4= Setuju (S)  
3= Kurang Setuju (KS)  
2= Tidak Setuju (TS)  
1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- Jawablah dengan sejujurnya.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang berdekatan dari tempat tinggal	✓				

2	Saya merasa semangat dalam proses belajar di kelas		✓				
3	Saya berjalan kaki ke sekolah	✓					
4	Berkurangnya siswa putus sekolah karena sistem zonasi	✓					
5	Memudahkan siswa kurang mampu untuk melanjutkan sekolah	✓					
6	Dengan adanya sistem zonasi jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal (rumah)	✓					
7	Memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok karena berdekatan rumah		✓				
8	Dengan adanya sistem zonasi siswa sampai kesekolah tepat waktu	✓					
9	Pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi lebih mudah karena dilakukan secara <i>on line</i>	✓					



10	Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak mengalami kemacetan menuju kesekolah .		✓			
11	Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik			✓		
12	Dengan adanya sistem zonasi pengawasan orang tua lebih terjamin	✓				
13	Dengan adanya sistem zonasi dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.		✓			
14	Dengan adanya sistem zonasi menghapuskan stigma sekolah favorit		✓			
15	Dengan adanya sistem zonasi prestasi belajar saya meningkat		✓			

$$\frac{65}{75} \times 100 = 86$$

## Lampiran 4. Foto Hasil Angket 2

**Lampiran 1. Daftar Angket Sistem Zonasi**

PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

**DAFTAR ANGKET SISTEM ZONASI**

**Identitas Responden**

Nama : Syandra.....  
Kelas : III.B.....

**Petunjuk Pengisian**

- Berdoa sebelum mulai mengisi angket .
- Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
- Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilsi rapor anda.
- Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya, jadi harap diisi dengansebenarnya sesuai dengan pendapat, keyakinan dan kenyataan anda.
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda:  
5= Sangat Setuju (SS)  
4= Setuju (S)  
3= Kurang Setuju (KS)  
2= Tidak Setuju (TS)  
1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- Jawablah dengan sejujurnya.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang berdekatan dari tempat tinggal		✓			

2	Saya merasa semangat dalam proses belajar di kelas			✓		
3	Saya berjalan kaki ke sekolah	✓				
4	Berkurangnya siswa putus sekolah karena sistem zonasi			✓		
5	Memudahkan siswa kurang mampu untuk melanjutkan sekolah	✓				
6	Dengan adanya sistem zonasi jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal (rumah)	✓				
7	Memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok karena berdekatan rumah			✓		
8	Dengan adanya sistem zonasi siswa sampai kesekolah tepat waktu	✓				
9	Pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi lebih mudah karena dilakukan secara <i>on line</i>	✓				

10	Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak mengalami kemacetan menuju kesekolah .			✓			
11	Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik				✓		
12	Dengan adanya sistem zonasi pengawasan orang tua lebih terjamin	✓					
13	Dengan adanya sistem zonasi dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.			✓			
14	Dengan adanya sistem zonasi menghapuskan stigma sekolah favorit	✓					
15	Dengan adanya sistem zonasi prestasi belajar saya meningkat				✓		

$$\frac{64}{75} \times 100 = 85,33$$

### Lampiran 5. Foto Hasil Angket 3

**Lampiran 1. Daftar Angket Sistem Zonasi**

PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

**DAFTAR ANGKET SISTEM ZONASI**

**Identitas Responden**

Nama : Muh. Adam AFRANSUH  
Kelas : III.B

**Petunjuk Pengisian**

- Berdoa sebelum mulai mengisi angket .
- Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
- Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilsi rapor anda.
- Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya, jadi harap diisi denganebenarnya sesuai dengan pendapat, keyakinan dan kenyataan anda.
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda:  
5= Sangat Setuju (SS)  
4= Setuju (S)  
3= Kurang Setuju (KS)  
2= Tidak Setuju (TS)  
1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- Jawablah dengan sejujurnya.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang berdekatan dari tempat tinggal	✓				

2	Saya merasa semangat dalam proses belajar di kelas		✓				
3	Saya berjalan kaki ke sekolah		✓				
4	Berkurangnya siswa putus sekolah karena sistem zonasi	✓					
5	Memudahkan siswa kurang mampu untuk melanjutkan sekolah	✓					
6	Dengan adanya sistem zonasi jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal (rumah)		✓				
7	Memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok karena berdekatan rumah		✓				
8	Dengan adanya sistem zonasi siswa sampai kesekolah tepat waktu	✓					
9	Pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi lebih mudah karena dilakukan secara <i>on line</i>	✓					

10	Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak mengalami kemacetan menuju ke sekolah .								✓	
11	Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik								✓	
12	Dengan adanya sistem zonasi pengawasan orang tua lebih terjamin								✓	
13	Dengan adanya sistem zonasi dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.								✓	
14	Dengan adanya sistem zonasi menghapuskan stigma sekolah favorit								✓	
15	Dengan adanya sistem zonasi prestasi belajar saya meningkat								✓	

$$\frac{66}{75} \times 100\% = 88$$

## Lampiran 6. Foto Hasil Angket 4

**Lampiran 1. Daftar Angket Sistem Zonasi**

PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

**DAFTAR ANGKET SISTEM ZONASI**

**Identitas Responden**

Nama : *azzahwa asyiah*  
 Kelas : *3.B*

**Petunjuk Pengisian**

- Berdoa sebelum mulai mengisi angket .
- Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
- Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilsi rapor anda.
- Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya, jadi harap diisi denganebenarnya sesuai dengan pendapat, keyakinan dan kenyataan anda.
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda:  
 5= Sangat Setuju (SS)  
 4= Setuju (S)  
 3= Kurang Setuju (KS)  
 2= Tidak Setuju (TS)  
 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- Jawablah dengan sejujurnya.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang berdekatan dari tempat tinggal	✓				



2	Saya merasa semangat dalam proses belajar di kelas	✓				
3	Saya berjalan kaki ke sekolah		✓			
4	Berkurangnya siswa putus sekolah karena sistem zonasi			✓		
5	Memudahkan siswa kurang mampu untuk melanjutkan sekolah			✓		
6	Dengan adanya sistem zonasi jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal (rumah)		✓			
7	Memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok karena berdekatan rumah		✓			
8	Dengan adanya sistem zonasi siswa sampai kesekolah tepat waktu		✓			
9	Pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi lebih mudah karena dilakukan secara <i>on line</i>			✓		

10	Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak mengalami kemacetan menuju kesekolah .	✓				
11	Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik	✓				
12	Dengan adanya sistem zonasi pengawasan orang tua lebih terjamin		✓			
13	Dengan adanya sistem zonasi dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.			✓		
14	Dengan adanya sistem zonasi menghapuskan stigma sekolah favorit			✓		
15	Dengan adanya sistem zonasi prestasi belajar saya meningkat			✓		

$$\frac{58}{75} \times 100 = 77,33$$

## Lampiran 7. Foto Hasil Angket 5

**Lampiran 1. Daftar Angket Sistem Zonasi**

PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II  
KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

**DAFTAR ANGKET SISTEM ZONASI**

**Identitas Responden**

Nama : *NaUFal* .....

Kelas : *IV-B* .....

**Petunjuk Pengisian**

- Berdoa sebelum mulai mengisi angket .
- Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
- Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilsi rapor anda.
- Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya, jadi harap diisi denganebenarnya sesuai dengan pendapat, keyakinan dan kenyataan anda.
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda:  
5= Sangat Setuju (SS)  
4= Setuju (S)  
3= Kurang Setuju (KS)  
2= Tidak Setuju (TS)  
1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- Jawablah dengan sejujurnya.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang berdekatan dari tempat tinggal	✓				

2	Saya merasa semangat dalam proses belajar di kelas		✓			
3	Saya berjalan kaki ke sekolah		✓			
4	Berkurangnya siswa putus sekolah karena sistem zonasi		✓			
5	Memudahkan siswa kurang mampu untuk melanjutkan sekolah	✓				
6	Dengan adanya sistem zonasi jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal (rumah)	✓				
7	Memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok karena berdekatan rumah	✓				
8	Dengan adanya sistem zonasi siswa sampai kesekolah tepat waktu		✓			
9	Pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi lebih mudah karena dilakukan secara <i>on line</i>			✓		

10	Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak mengalami kemacetan menuju kesekolah .				✓		
11	Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik	✓					
12	Dengan adanya sistem zonasi pengawasan orang tua lebih terjamin	✓					
13	Dengan adanya sistem zonasi dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.	✓					
14	Dengan adanya sistem zonasi menghapuskan stigma sekolah favorit				✓		
15	Dengan adanya sistem zonasi prestasi belajar saya meningkat				✓		

$$\frac{67}{75} \times 100 = 89,33$$

### Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Angket Sistem Zonasi

Rekapitulasi Nilai Angket Sistem Zonasi

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL NILAI
1	SA	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	3	60
2	NQ	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	66
3	MA	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	62
4	RR	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	3	60
5	AS	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	58
6	AL	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	53
7	DB	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	54
8	MP	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	65
9	FA	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	53
10	RP	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	3	60
11	MF	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56
12	AB	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	66
13	AY	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	58
14	NA	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	67
15	NK	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	55
16	AM	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	67
17	AF	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	64
18	MR	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	65
19	HR	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	66
20	MD	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	64
21	NT	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	58
22	MA	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	66
23	MS	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	67
24	AB	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	3	60
25	WA	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	68
26	MT	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	63
27	MN	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	3	61
28	AS	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	68

### Lampiran 9. Rekap Nilai Mata Pelajaran Kelas I A

REKAP NILAI MATA PELAJARAN TAHUN AJARAN 2020/2021  
KELAS I A

No	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran										Jumlah	R	Rank	Ket	
		Pend. Agama	Pkn	Bhs. Indo	Matematika	SBDP	PJOK	Bhs. Daerah								
1	SA	75	75	72	72	73	75	72				72	514	73.4	28	
2	NQ	76	75	75	75	75	77	75				76	529	75.6	26	
3	MA	79	83	82	83	76	82	80				80	565	80.7	6	
4	RR	75	77	72	80	80	75	74				74	533	76.1	24	
5	AS	80	80	80	78	84	74	80				80	556	79.4	13	
6	AL	79	78	78	78	80	77	78				78	548	78.3	18	
7	DB	82	80	83	80	79	82	83				83	569	81.3	4	
8	MP	75	85	75	85	78	85	75				75	558	79.7	11	
9	FA	80	80	80	80	75	82	80				80	557	79.6	12	
10	RP	87	83	84	81	73	83	85				85	576	82.3	1	
11	MF	80	81	80	83	72	83	80				80	559	79.9	10	
12	AB	83	83	83	83	71	80	83				83	566	80.9	5	
13	AY	83	82	82	80	73	80	84				84	564	80.6	7	
14	NA	80	85	80	84	78	82	83				83	572	81.7	2	
15	NK	80	75	80	75	77	77	80				80	544	77.7	20	
16	AM	78	78	78	78	78	83	78				78	551	78.7	16	
17	AF	79	82	79	83	80	80	79				79	562	80.3	8	
18	MR	75	77	74	80	83	80	75				75	544	77.7	20	
19	HR	76	80	74	79	82	88	77				77	556	79.4	13	
20	MD	78	75	76	77	76	75	75				75	532	76	25	
21	NT	80	80	77	80	77	78	79				79	551	78.7	16	
22	MO	80	80	80	80	87	83	80				80	570	81.4	3	
23	MS	82	75	84	75	83	81	81				81	561	80.1	9	
24	AB	80	73	75	74	75	75	77				77	529	75.6	26	
25	WA	81	75	76	75	75	77	78				78	537	76.7	23	

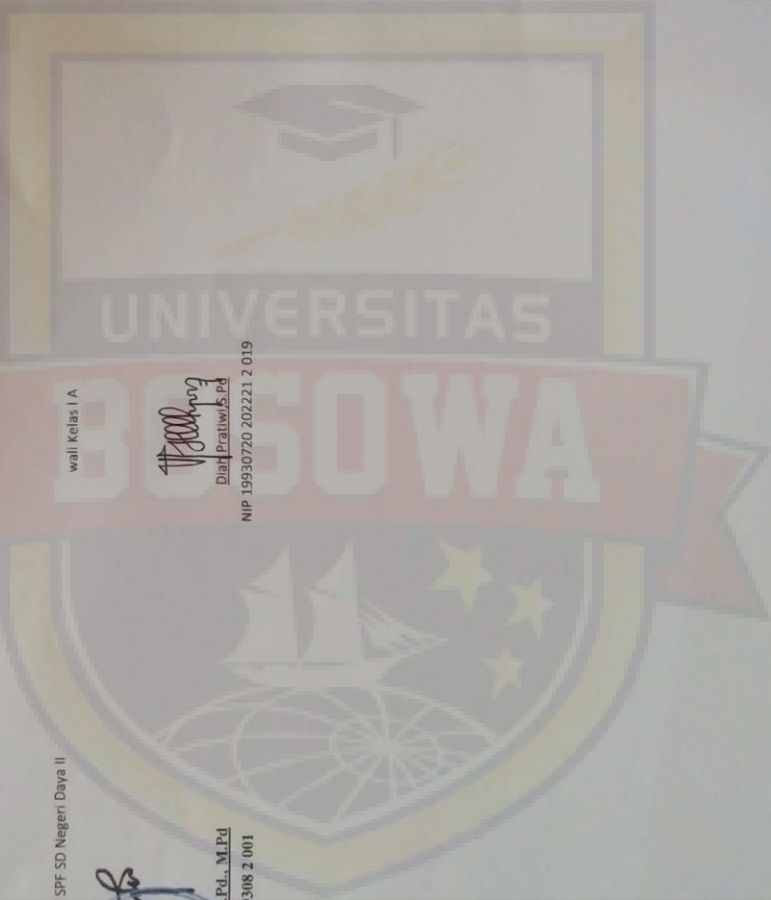
26	MT	78	80	70	84	76	80	80	548	78.3	18
27	MIN	80	80	77	80	78	78	79	552	78.9	15
28	AS	75	76	75	82	76	80	76	540	77.1	22

Mengetahui,  
Kepala Sekolah UPT SPK SD Negeri Daya II



wali Kelas I/A

*[Signature]*  
Dian Pratiwi, S.Pd  
NIP. 19930720 202221 2 019





### Lampiran 10. Rekap Nilai Mata Pelajaran Kelas II A

REKAP NILAI MATA PELAJARAN TAHUN AJARAN 2022/2023  
KELAS II A

No	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran										Jumlah	R	Rank	Ket
		Pend. Agama	Pkn	Bhs. Indo	Matematika	SBDP	PJOK	Bhs. Daerah							
1	SA	76	75	75	73	74	78	75				526	75.1	28	
2	NQ	78	77	75	75	76	77	76				534	76.3	25	
3	MA	83	87	83	87	82	85	82				589	84.1	6	
4	RR	79	81	79	78	82	82	82				560	80	20	
5	AS	86	84	83	84	88	82	83				590	84.3	5	
6	AL	74	77	76	75	78	75	77				532	76	26	
7	DB	85	84	88	85	85	84	80				591	84.4	4	
8	MP	80	83	83	83	83	84	77				573	81.9	15	
9	FA	86	86	86	82	81	86	86				593	84.7	2	
10	RP	87	85	87	83	80	85	85				592	84.6	3	
11	MF	87	84	86	78	76	85	86				582	83.1	10	
12	AB	82	85	86	84	75	84	83				579	82.7	13	
13	AY	80	77	77	78	76	78	81				547	78.1	23	
14	NA	85	89	85	89	83	87	80				598	85.4	1	
15	NK	85	80	85	80	85	82	83				580	82.9	12	
16	AM	84	83	84	80	82	87	81				581	83	11	
17	AF	82	88	82	86	84	84	80				586	83.7	8	
18	MR	78	80	80	80	82	76	77				553	79	21	
19	HR	80	85	80	83	86	88	82				584	83.4	9	
20	MD	76	76	75	76	75	74	78				530	75.7	27	
21	NT	82	78	82	76	80	80	75				553	79	21	
22	MO	84	84	85	85	82	88	80				588	84	7	
23	MS	78	80	80	80	84	81	83				566	80.9	17	
24	AB	79	75	78	79	74	80	78				543	77.6	24	
25	WA	85	82	79	75	79	80	83				563	80.4	19	

26	MT	82	86	80	80	78	83	81	570	81.4	16
27	MIN	84	88	80	83	83	80	80	578	82.6	14
28	AS	80	83	77	80	84	81	80	565	80.7	18

Mengetahui,  
Kepala Sekolah UPT SPF SD Negeri Daya II

*[Signature]*  
H. Saiful K. S.Pd., M.Pd  
NIP. 19740918 199308 2 001

wali Kelas II A

*[Signature]*  
Indang Fatimah S.Pd  
NIP. -



**Lampiran 11. Rekap Nilai Mata Pelajaran Kelas III A**

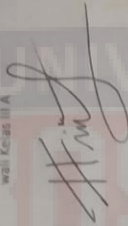
**REKAP NILAI MATA PELAJARAN TAHUN AJARAN 2022/2023  
KELAS III A**

No	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran										Jumlah	R	Rank	Ket	
		Pend. Agama	Pkn	Bhs. Indo	Matematika	SBDP	PJOK	Bhs. Daerah	Matematika	SBDP	PJOK					Bhs. Daerah
1	SA	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	552	78.9	28	
2	NQ	80	84	80	84	78	84	78	79	79	80	80	565	80.7	27	
3	MA	83	87	83	87	79	87	79	85	85	83	83	587	83.9	16	
4	RR	79	85	79	85	86	85	86	82	82	79	79	575	82.1	23	
5	AS	86	84	86	84	88	84	88	88	88	86	86	602	86	6	
6	AL	82	82	82	82	87	82	87	80	80	82	82	577	82.4	22	
7	DB	88	84	88	84	85	84	85	86	86	88	88	603	86.1	5	
8	MP	80	90	83	90	83	90	83	90	90	80	80	596	85.1	11	
9	FA	86	86	86	86	81	86	81	86	86	86	86	597	85.3	10	
10	RP	93	86	93	86	84	86	84	87	87	90	90	619	88.4	1	
11	MF	86	88	86	88	76	88	76	88	88	86	86	598	85.4	9	
12	AB	88	89	88	89	75	89	75	84	84	88	88	601	85.9	7	
13	AY	89	88	89	88	79	88	79	85	85	89	89	607	86.7	3	
14	NA	85	92	85	92	83	92	83	86	86	85	85	608	86.9	2	
15	NK	85	80	85	80	85	80	85	86	86	85	85	586	83.7	17	
16	AM	84	83	84	83	82	83	82	88	88	84	84	588	84	15	
17	AF	82	88	82	88	85	88	85	89	89	82	82	596	85.1	11	
18	MR	78	85	78	85	89	85	89	88	88	78	78	581	83	18	
19	HR	80	85	80	85	88	85	88	92	92	80	80	590	84.3	14	
20	MD	83	80	82	80	83	80	83	80	80	83	83	571	81.6	26	
21	NT	82	86	82	85	80	85	80	83	83	82	82	580	82.9	19	
22	MO	86	84	86	84	92	84	92	88	88	86	86	606	86.6	4	
23	MS	88	80	88	80	91	80	91	85	85	88	88	600	85.7	8	
24	AB	83	79	83	79	80	85	80	85	85	83	83	572	81.7	25	
25	WA	85	80	85	80	79	80	79	80	80	85	85	574	82	24	

26	MT	82	86	82	86	78	83	81	578	82.6	21
27	MIN	84	88	84	88	83	82	84	593	84.7	13
28	AS	80	85	80	85	84	85	80	579	82.7	20

Mengetahui,  
Kepala Sekolah UPT SPK SD Negeri Daya II

  
H. Sidiq, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19651118 199308 2 001


wali Kelas IIIA  
  
Erlida Yanti Erabb, S.Pd., M.Pd  
NIP.



**Lampiran 12. Analisis Uji Coba Angket Zonasi dan Prestasi Belajar**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>	<b>KET</b>
1	SA	80	79	6400	6241	6320	
2	NQ	88	81	7744	6561	7128	
3	MA	82	84	6724	7056	6888	
4	RR	80	82	6400	6724	6560	
5	AS	77	86	5929	7396	6622	
6	AL	70	82	4900	6724	5740	
7	DB	72	86	5184	7396	6192	
8	MP	86	85	7396	7225	7310	
9	FA	70	85	4900	7225	5950	
10	RP	80	88	6400	7744	7040	
11	MF	75	86	5625	7396	6450	
12	AB	88	86	7744	7396	7568	
13	AY	77	87	5929	7569	6699	
14	NA	89	87	7921	7569	7743	
15	NK	73	84	5329	7056	6132	
16	AM	89	84	7921	7056	7476	
17	AF	85	85	7225	7225	7225	
18	MR	86	83	7396	6889	7138	
19	HR	88	84	7744	7056	7392	
20	MD	85	82	7225	6724	6970	
21	NT	77	83	5929	6889	6391	
22	MA	88	87	7744	7569	7656	
23	MS	89	86	7921	7396	7654	
24	AB	80	82	6400	6724	6560	
25	WA	90	82	8100	6724	7380	
26	MT	84	83	7056	6889	6972	
27	MN	81	85	6561	7225	6885	
28	AS	90	83	8100	6889	7470	
<b>JUMLAH</b>		<b>2299</b>	<b>2357</b>	<b>189847</b>	<b>198533</b>	<b>193511</b>	

### Lampiran 13 Surat Izin Pengambilan Data



## UNIVERSITAS BOSOWA

### PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. (0411) 424568  
Website: <http://www.univ45.ac.id> E-mail: [pascasarjana\\_empatlima@yahoo.com](mailto:pascasarjana_empatlima@yahoo.com)  
MAKASSAR - INDONESIA

---

Makassar, 21 Maret 2023

No. : **329/B.01/PPs/Unibos/III/2023**  
Lamp. : **Satu buah Proposal Penelitian**  
Hal : **Izin Penelitian dan Pengambilan Data**

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan**  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Penelitian pada Tanggal **Sepuluh** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Tiga** Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Bosowa Makassar atas nama:


Nama : **NURWAHIDAH USMAN**  
NIM : **4621106020**  
Program Studi : **Magister Pendidikan Dasar**  
Judul Tesis : **Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar**

Untuk mendukung penulisan Tesis Mahasiswa tersebut di atas, Kami mohon kiranya dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian di Instansi Bapak/Ibu.

Mahasiswa tersebut dibimbing oleh:

1. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
2. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.

Demikian permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih




Direktur  
Asisten Direktur I  
**Dr. Syamsul Bahri, S.Sos., M.Si.**  
NIDN 00 1501 6704

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar
2. Direktur PPs Universitas Bosowa
3. KPS Pendidikan Dasar PPs
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Pertinggal

## Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Ahmad Yani Nomor 2, Bulu Gading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171  
 Laman dpmptsp.makassarkota.go.id Pos-el dpmptsp@makassarkota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 070/596/SKP/DPMPSTSP/VI/2023**

Dasar :


1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 17266/S.01/PTSP/2023 Tanggal 23 Mei 2023;
5. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor 070/591-II/BKBP/VI/2023 Tanggal 08 Juni 2023.


**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

Nama	: NURWAHIDAH USMAN
NIM / Jurusan	: 4621106020/ Pendidikan Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa (S2) / Univ. Bosowa
Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar
Lokasi Penelitian	: Dinas Pendidikan Kota Makassar
Waktu Penelitian	: 05 Juni s/d 19 Juli 2023
Tujuan	: Tesis
Judul Penelitian	: "PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :


1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com).
4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.





Makassar, 12 Juni 2023

Plh. KEPALA DINAS  
SEKRETARIS



**Dra. A. INDRAYANTI BR. M.Si**  
 Pangkat: Pembina  
 Nip. 19710712 199202 2 006

## Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN



Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)

---

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 070/851/K/Umkep/VI/2023

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/596/SKP/DPMP/TSP/VI/2023 Tanggal 12 Juni 2023 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

**MENGIZINKAN**

Kepada : Nama : **NURWAHIDAH USMAN**  
NIM/Jurusan : 4621106020 / Pend.Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / Univ.Bosowa  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo km.04, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SDN Daya II Kec.Biringkanaya* dalam rangka *Penyusunan Tesis pada Universitas Bosowa* dengan judul penelitian:

**“PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI DAYA II KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR”**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 ( satu ) examplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 21 Juni 2023


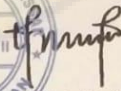

An.KEPALA DINAS  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kepegawaian




**MOH. ARWAN UMAR, S.Pd.M.M**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP . 198010012003121009



## Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>UPT SPF SDN NEGERI DAYA II</b> <b>KECAMATAN BIRINGKANAYA</b>	
<p>Jalan Kapasa Raya No.2 , Telp : Tlp. 0411-4722172 Kec. Biringkanaya Makassar. 90241          Email : <a href="mailto:sdndayadua@gmail.com">sdndayadua@gmail.com</a>, NPSN : 40307263, NSS: 101196012376</p>		
<p><b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>  <b>Nomor : 421.2/074/UPT.SPF.SDN.DY.II/376/VII/2023</b></p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	: Hj.Syamsiah K, S.Pd., M.Pd	
NIP	: 19710918 199308 2 001	
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I / IV b	
Jabatan	: Kepala UPT SPF SD Negeri Daya II	
<p>Menerangkan bahwa :</p>		
Nama	: Nurwahidah Usman	
Nim	: 4621106020	
Program Studi	: Pendidikan Dasar Universitas Bosowa	
<p>Bahwa nama tersebut di atas telah mengadakan Penelitian di UPT SPF SD Negeri Daya II Makassar pada tanggal 22 Juni 2023 dengan judul "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.</p>		
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Makassar, 22 Juli 2023          Mengetahui,          Kepala UPT SPF SDN Daya II,</p>		
		 
		<b>Hj. Syamsiah K., S.Pd., M.Pd</b> <b>NIP. 19710918 199308 2 001</b>

## Lampiran 17. Tanda Bukti Pendaftaran Dan Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* Kota Makassar



**TANDA BUKTI PENDAFTARAN DAN SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DOKUMEN  
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE KOTA MAKASSAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIK : 7303035508160001  
 NISN : 3163071612  
 Nama : ANEILA DZIKRA KHAIRANI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : BANTAENG, 15 Agustus 2016  
 Nama Ibu Kandung : SABRINA  
 Alamat : Kel Kapasa Raya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan  
 Lintang : -5.162197185677  
 Bujur : 119.454774864888  
 Nomor HP : 08875112331

Dengan pilihan sekolah untuk PPDB sebagai berikut :

Pilihan	Nama Sekolah	Jalur	Skor
1	UPT SPF SD NEGERI DAYA II	Zonasi	1828.81
2	UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG	Zonasi	376.81
3	UPT SPF SD INPRES PAJAJIANG 2	Zonasi	117.81

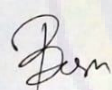
Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa :


- Seluruh pernyataan data dan informasi beserta seluruh dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2023 adalah benar.
- Apabila diperlukan, saya bersedia memberikan informasi lebih lanjut untuk melengkapi dokumen pendaftaran ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa data/dokumen yang saya sampaikan tidak benar dan/atau ada pemalsuan, maka seluruh keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan berkas tersebut batal berdasarkan hukum dan saya bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.


Kota Makassar, 26 Juni 2023  
Mengetahui Orang Tua/Wali,

Pendaftar,

(  )

  
(ANEILA DZIKRA KHAIRANI)

**Lampiran 18. Fakta Integritas Orang Tua**

  
**FAKTA INTEGRITAS ORANG TUA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

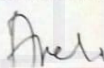
Nama Orang Tua : Basri  
Alamat : JL. BONTOLOE BARU, Kel Kapasa Raya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan  
Nomor HP : 08875112331  
Nama Calon Peserta Didik : ANEILA DZIKRA KHAIRANI

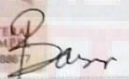
Dengan ini menyatakan bahwa:

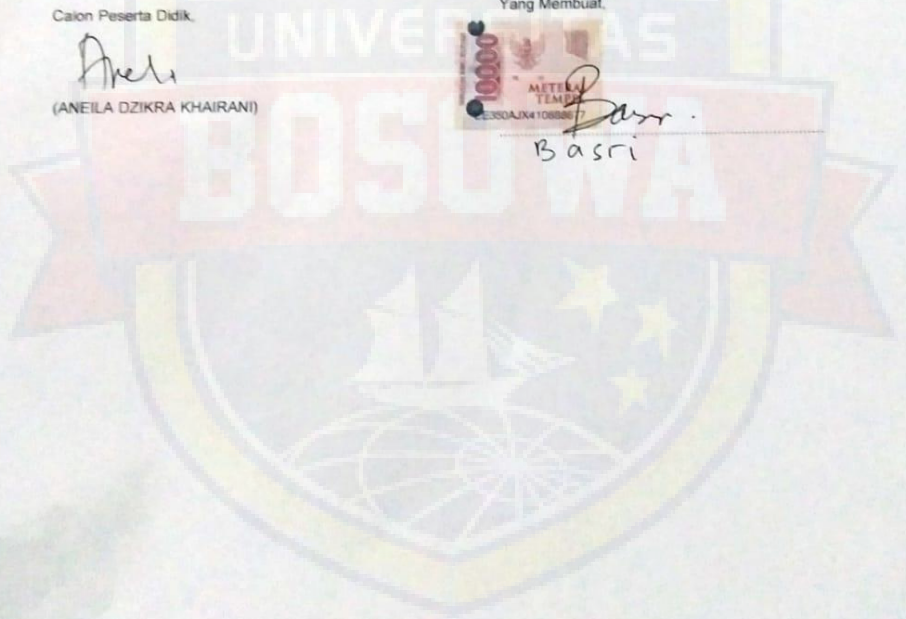
1. Seluruh data dokumen yang saya gunakan dalam pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD dan SMP Negeri/Swasta Kota Makassar Tahun Ajaran 2022/2023 dapat saya pertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Apabila saya terbukti melanggar Surat Pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan bersedia mempertanggung-jawabkan secara hukum.
3. Apabila data dan fakta ditemukan dikemudian hari tidak sesuai yang sebenarnya, maka saya bersedia menerima sanksi anak saya dikeluarkan dari sekolah tersebut.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Makassar, 26 Juni 2023  
Yang Membuat,

Calon Peserta Didik,   
(ANEILA DZIKRA KHAIRANI)

  
Basri



**Lampiran 19. Surat Pernyataan Titik Kordinat**

SURAT PERNYATAAN

YANG BERTANDATANGAN DI BAWAH INI ORANG TUA SISWA/ SISWI DARI

NAMA : FAREL ADITYA

TEMPAT TANGGAL LAHIR : LUWU / 20-05-2017

ASAL SEKOLAH : TK LITTLE HARMONY

NIS :

ALAMAT RUMAH : PAGODAM RUKO RC NO. 28

TITIK KORDINAT

LINTANG : 5134543661407753

BUJUR : 119 47042121124269

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA ALAMAT TEMPAT TINGGAL DAN TITIK KORDINAT YANG KAMI NYATAKAN DI ATAS ADALAH BENAR ADANA

DEMIKIAN SURAT PERNYATAAN KAMI BUAT DENGAN SEBENARNYA DAN DAPAT DIPERGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA

MAKASSAR 05-07-2023  
YANG MEMBUAT PERNYATAAN

  
RAMATRIL, SE.AK.

**Lampiran 20. Peringkat Lulus Peserta Didik UPT SPF SD Negeri Daya II**

**Peringkat Lulus PPDB  
Jalur Zonasi  
UPT SPF SD NEGERI DAYA II  
( 40307263 )**

Urutan	NIK	Nama	Alamat	Nisn	Skor
1	7371101505160005	ADAM BASYIR AL FAUZI	JL.PERINTIS KEMERDEKAAN NO 159	3165298304	10035.73
2	7309056604170001	Anna Aulia Rahimah	JL. KAPASA RAYA	3171156804	9942.27
3	7371115711160006	CRISTIN AURELLA PAYANGAN	JL. P KEMERDEKAAN KM 14 LR.1		9897.87
4	7304105307160003	NUR AINUN SARIP	JL P KEMERDEKAAN RT 05 RW 05		9895.14
5	7471043110160001	MUHAMMAD AFDAL ADITYA AKIL	JL. PACCERAKKANG RT 001 RW 007	3160022500	9891.04
6	7304096206170001	SITI AISYAH PUTRI	JL. TERMINAL REGIONAL DAYA RT 002 RW 003		9890.7
7	7371134810150004	AMELIA PUTRI	JL. KAPASA RAYA LR 2		9888.93
8	7371110110170005	MUH. FAUZI AZIMA	JL. P. KEMERDEKAAN KM. 14 LR.1		9854.69
9	7371116505160003	ALYA NURSHAFANA	JL. KAPASA RAYA NO.20A RT 001 RW 003	3160761928	9789.63
10	7371111102170009	MUH. AZKA RAFASYA	JL KAPASA RAYA NO 4	3173648803	9784.01
11	7371116705160003	NUR RESKY RAMADANI	JL. P. KEMERDEKAAN		9773.61
12	7371116109160005	Fitriyani	JL. P. KEMERDEKAAN RT 002 RW 003		9772.44
13	7371114610160003	NURUL INAYAH	JL.P. KEMERDEKAAN		9769.29
14	7310052711160001	FATHIR ACHMAD AZ ZAMI	JL.PEMUDA ROMANG DAYA	3167196086	9759.77

Urutan	NIK	Nama	Alamat	Nisn	Skor
			15		
16	7371112103170004	Alfin Ardiansyah	Jl. P. Kemerdekaan No.86		9740.63
17	7371115206170003	Aisyah Ramadani Patiku	Perintis Kemerdekaan RT 004 RW 003		9736.8
18	7371116810160002	NADYA. AS	JL. P. KEMERDEKAAN		9735.07
19	7371116012160003	ALMA VIRA KEYSIA PUTRI	JL. P. KEMERDEKAAN KM 14 NO. 103		9734.54
20	7371113112160008	ADNAN KHIAR ARDANI	Jln muda mudi	3161215857	9731.43
21	7371112911160003	MUHAMMAD FALDIWAN	JL. PACCERAKKANG	3163474504	9708.75
22	7371112510160007	MUH RIDWAN TRIWANSYAH HENRA	JL.PARUMPA DAYA NO 27		9682.1
23	7371112410160001	ABDIEL FATHUL RAJENDRA	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO.185/65		9681.11
24	7371111909160005	Muh. Dzaka Khairat. S	jalan kapasa raya no.51 B RT 002 RW 005		9672.46
25	7371116503170006	Najwa Ismatul Janah	jalan kapasa raya No.49 RT 002 RW 005		9671.59
26	7371111305170010	MUH. RAFARDHAN AL-FATIH	JL.KAPASA RAYA NO.49		9667.1
27	7371117001170005	VELOVE THEOVILLA SAMBUR	JL. MUDA MUDI RT 005 RT 002		9601.13
28	7371110508150004	ANDI ABSYAR DANIAL	JL MUDA MUDI		9600.57
29	7371116103170007	AISYAH AILA VARISA	JL MUDA MUDI		9590.63
30	7371091505170001	MUH. FAIZ AL FARUQ	TERMINAL DAYA RT 001 RW 003		9562.08
31	7306012601170001	IMAM SALMAN	jl. pemuda no 62	3172961486	9510.17
32	7371104410170008	ALIFA ALYA HANIFA	JL. KAPASA RAYA		9470.66

Urutan	NIK	Nama	Alamat	Nisn	Skor
33	7371110107160006	ANDI IRSAT MUSTAFA	Jl. Pemuda No. 47	3169217504	9443.26
34	7371144904170002	AKIFA NUR AZZAHRA	JL. P. KEMERDEKAAN NO. 27	3175911125	9436.44
35	7371111903170001	MUHAMMAD NUR HIDAYATULLAH	JL RUSUNAWA DAYA RT 001 RW 010		9427.65
36	7371111502170005	MUHAMMAD AFNAN FAWWAZ	JL. PACCERAKKANG NO.85 RT 001 RW 006		9426.97
37	7371110901170002	HAMDAN ABIDSAR H	JL. KAPASA RAYA		9397.34
38	7371084704170002	JAUDAH ALMEERA	Daya,perumahan gading 3	3178994520	9370.46
39	7371145108170001	AINUN SALSABILA ARUMI	JL. P KEMERDEKAAN NO.27		9361.2
40	7312075010160001	Andi Annisa Rafanda Filzah	PERUMAHAN CITRA MARHAMAH BLOK B2 NO.3	3165896783	9300.25
41	7371111510170002	Ayzar Fahreza Agussalim	Komp. Al Marhamah Depag Blok B/9	3178199947	9284.55
42	7371112303160002	NAUFAL AFKAR	Jl. Pemuda		9240.26
43	7371051809160002	MUHAMMAD ALFARIZKY	MUTIARA GADING 1 G2/10	3169138716	9210.47
44	7371114108170002	MUFIA ALMAHYRA AZIS	JL. PACCERAKKANG NO. 87 A	3170522569	9203.3
45	7371111401170004	Muhammad Alfareliza	JL. Sanrangan No 13	3174829820	9175.29
46	5301062005170001	MUHAMMAD ZULFIQRI AKBAR	JL. NUR AQSA LR 5 RT 001 RW 006		9126.03
47	7371146908170005	GABRIELLA ANDINI JEMALU	JL. BUKIT BONTOLOE RAYA	3170348281	9092.02
48	7371147004170004	MILKHA MARIA FILICYA ACCELESIA	JL. BONTOLOE BARU	3173117327	9039.23
49	7371112205160004	MUH. RIZKY CHANDRA RAMADHAN	KOMP. PERKNPI BLOK F NO. 5	3168056298	9034.66

Urutan	NIK	Nama	Alamat	Nisn	Skor
50	7303035508160001	ANEILA DZIKRA KHAIRANI	JL. BONTOLOE BARU	3163071612	8993.81
51	7371146406160002	NAIVA NUR RAMADHANI	BUKIT BONTOLOE	3164505309	8983.33
52	7371140901170004	MUH. ARSYIL NAUFAL	JL. KAPASA RAYA	3174189711	8980.34
53	7371140706170002	MUH. FIKRI RAMADHAN	BONTOLOE BARU KAPASA		8967.85
54	7371146411160007	KATARINA NOVELA GEONG	JL. BUKIT BONTOLOE RAYA	3160581565	8960.8
55	7371116903160005	ANISA ARDANI ROHMAN	JL. BONTOLOE BARU	3167285784	8941.2
56	7371115412160005	ANATASYAH PERANG SIR	JL. KIMA RAYA		8940.6
57	7315065109160001	NUR AQILLA AZ ZAHRA	BTN KNPI NO 21	3166225772	8935.54
58	7371146801170001	NUR ATIKA BADARAB	JL. BONTOLOE BARU RT 001 RW 007	3176703088	8933.15
59	7371140302170003	KHAIRUL HAFIDZ ABDULLAH	JL BONTOLOE BARU		8926.09
60	7371147012160001	YOSEFINA DESIANA GLORYA	BONTOLOE BARU PERUM MULYA BLOK D NO.8		8890.44
61	7371072204160003	MUHAMMAD ALIF NABIL HASAN	JL NURUL QALBI NO 5	3163776783	8883.96
62	7371140912160003	ATHAR MAUZAN ALMAN	JL.BONTOLOE BARU		8877.65
63	7371112911160001	JOSEP ELFRIT NALUR	JL. BONTOLOE BARU	3162572190	8814.75



## Lampiran 21. Dokumentasi



Foto Sekolah UPT SPF SDN Daya II



Penyerahan Surat Ijin Penelitian



Pengambilan Data Rekap Nilai Peserta Didik



Pembagian Angket Kepada Peserta Didik Jalur Zonasi



Pengarahan Pengisian Angket



Peserta Didik Mengisi Angket Zonasi



Penyerahan Hasil Angket Oleh Peserta Didik



Pendaftaran PPDB *Online* Jalur Zonasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nurwahidah Usman** adalah seorang guru Sekolah Dasar di Makassar. Lahir di Soppeng, 06 maret 1986 anak pertama dari dua bersaudara pasangan Drs Usman Paggalung dan Nurhani S,Pd. Pertama kali masuk pendidikan formal di SD Negeri Mangkura 1 Makassar tahun 1992 dan tamat tahun 1997 dan pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SLTP Negeri 30 Makassar dan lulus pada tahun 2001 kemudian melanjutkan ke SMK Hamrawati Makassar dan lulus pada tahun 2004. Melanjutkan kuliah Diploma III di Akademi Pariwisata Fajar Makassar dan lulus tahun 2007, di tahun yang sama penulis mendapat pekerjaan sebagai karyawati di PT Anta Tour Travel Service, Tbk cabang Makassar, sambil bekerja penulis melanjutkan kuliah S1 Ekonomi di STIE AMKOP Makassar pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013. Setelah resign menjadi karyawati pada tahun 2016, penulis menjadi tenaga pendidik (honorer) di SDN Perumnas pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan/konversi ke S1 PGSD Universitas Terbuka pada tahun 2018 dan lulus tahun 2020. Pada tahun 2022 terangkat ASN PPPK Guru Kota Makassar formasi Guru Sekolah Dasar. Sekarang penulis melaksanakan tugas mengajar di SDN Daya II Makassar. Tahun 2021 melanjutkan pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Bosowa hingga akhirnya penulis dapat menyusun tesis dengan judul “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”.